

**MANAJEMEN DAKWAH DAN PROFESIONALISME DAI  
(KAJIAN LEMBAGA PENDIDIKAN DAN DAKWAH  
ADDAKWAH SUMATERA UTARA)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

**Oleh**

**SAFTA YUSRIKA SARI**

**Nim: (0104172137)**

**Program Studi : Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**MANAJEMEN DAKWAH DAN PROFESIONALISME DAI  
(KAJIAN LEMBAGA PENDIDIKAN DAN DAKWAH  
AD-DAKWAH SUMATERA UTARA)**

**SKRIPSI**


Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

**Oleh**

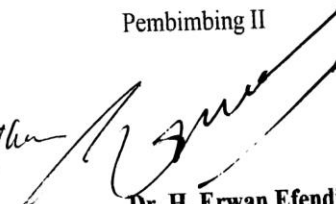
**Safta Yusrika Sari  
Nim: (0104172137)**

Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing I

  
**Dra. Misrah, MA**  
NIP:196406131992032002

Pembimbing II

*15/04-2021*  
*Acc. Sidangharta*  
  
**Dr. H. Erwan Efendi, MA**  
BLU: 1100000106

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

No : Istimewa  
Lamp : -  
Hal : Skripsi  
An. Safta Yusrika Sari

Medan, 15 Agustus 2021

Kepada Yth  
Bapak Dekan Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi  
UIN SU  
Di-  
Medan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Safta Yusrika Sari yang berjudul: Manajemen Dakwah dan Profesionalisme Dai (Kajian Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara), kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

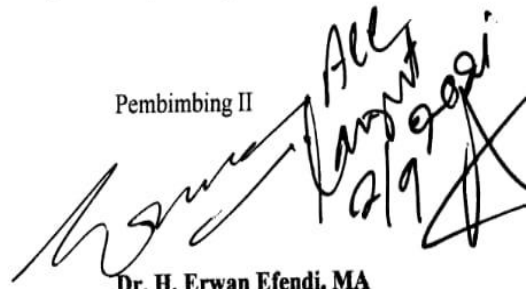
*Wassalam*

Pembimbing I



**Dra. Misrah, MA**  
NIP:196406131992032002

Pembimbing II



**Dr. H. Erwan Efendi, MA**  
BLU: 1100000106



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683  
[www.fdk.uinsu.ac.id](http://www.fdk.uinsu.ac.id)

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Manajemen Dakwah dan Profesionalisme Dai (Kajian Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara, A.n Safta Yusrika Sari**, telah dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqsyah pada tanggal 06 Oktober 2021, dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan

Ketua

Dr. Hasnun Jahari Ritonga, MA  
NIP: 19740807 200604 1 001

Sekretaris

Dr. Soiman, MA  
NIP: 19660507 199403 1 005

#### Anggota penguji

1. Dr. H. Erwan Efendi, MA  
BLU: 1100000106

1.....

2. Dr. Soiman, MA  
NIP: 19660507 199403 1 005

2.....

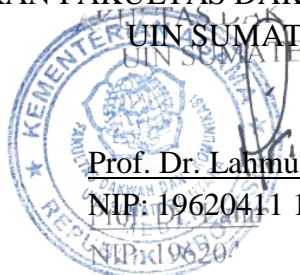
3. Dra. Misrah, MA  
NIP: 19640613199203 2 002

3.....

4. Dr. Syawaluddin Nasution, M.Ag  
NIP: 19691208 200701 1 037

4.....

Mengetahui  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUMATERA UTARA



Prof. Dr. Lahmudin Lubis, M. Ed  
NIP: 19620411 198902 1 002



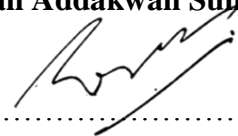

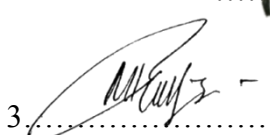

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683  
[www.fdk.uinsu.ac.id](http://www.fdk.uinsu.ac.id)

### SURAT PENANDATANGANAN PENJILIDAN SKRIPSI

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi an. Saudara:

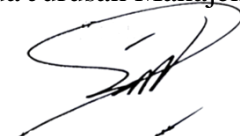
**Nama** : Safta Yusrika Sari  
**NIM** : 0104172137  
**Jurusan** : Manajemen Dakwah  
**Judul** : Manajemen Dakwah dan Profesionalisme Dai (Kajian Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara

#### Anggota Penguji

1. Dr. H. Erwan Efendi, MA  
BLU: 1100000106 1.....
2. Dr. Soiman, MA  
NIP: 19660507 199403 1 005 2.....
3. Dra. Misrah, MA  
NIP: 19640613199203 2 002 3.....
4. Dr. Syawaluddin Nasution, M.Ag  
NIP: 19691208 200701 1 037 4.....

Dengan ini dinyatakan dapat ditandatangani Dosen Penguji dan dijilid.

Medan, 9 November 2021  
An. Dekan  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

  
Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA  
NIP. 19740807 200604 1 001

## ABSTRAK

Nama : Safta Yusrika Sari

NIM : 0104172137

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Manajemen Dakwah dan Profesionalisme Dai ( Kajian Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara)

Penelitian ini memiliki tujuan yang pertama untuk mengetahui proses dan penerapan manajemen dakwah di Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara. Kedua, Untuk mengetahui bagaimana Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara dalam membangun dai profesional. Dan ketiga, Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara dalam menciptakan Dai professional.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang melakukan pengumpulan data sebanyak-banyaknya dari hasil pengamatan, penglihatan dan pendengaran. Kemudian data yang sudah dikumpulkan diolah dan dianalisis lalu diambil kesimpulannya. Sebagai sumber datanya yaitu pembina, direktur eksekutif, dan koordinator dan pengurus yang bersangkutan di Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu dalam Pengolahan manajemen dakwah dan membangun dai profesional di Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara cukup baik dalam pelaksanaannya. Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara sudah menggunakan sistem manajemen organisasi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara dalam membangun dai profesional memiliki sebuah program yaitu pembinaan dai dan daiyah yang di beri nama program *Training Public Speaking For dakwah*, dan juga pengabdian ke pelosok desa di Sumatera utara yang saat ini sudah menjangkau beberapa daerah minoritas muslim di Sumatera Utara yaitu kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Karo, Kabupaten Sibolangit, Kabupaten Langkat, dan Kabupaten Batu Bara Namun masih ada hambatan yaitu kurangnya dana dan juga beberapa tokoh masyarakat yang sedikit keras.

Kata kunci : Manajemen, Dakwah, Profesionalisme, Dai

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Safta Yusrika Sari

NIM : 0104172137

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Manajemen Dakwah dan Profesionalisme Dai (kajian  
Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah  
Sumatera Utara)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima

Medan, 15 Agustus 2021  
Yang membuat pernyataan



Safta Yusrika Sari  
NIM : 0104172137

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rasa syukur kita haturkan kepada Allah Swt, Tuhan Semesta alam yang telah memberi kita banyak nikmat dan karunia-Nya yang tidak dapat kita hitung untuk kita semua, terkhusus kepada penulis. Berkat rahmat Allah Swt pula penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Solawat dan salam mari kita sampaikan kepada Rasulullah Saw beserta keluarga dan sahabatnya. Adapun penyusunan skripsi ini guna memenuhi sebagai syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis sadar bahwa tanpa dukungan dan doa dari berbagai pihak, baik lingkungan akademik maupun lingkungan keluarga, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Maka izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini :

1. Ayahanda tercinta Paimun dan Ibunda tercinta Nurliana Ningsih yang telah bekerja keras memberi dukungan dan mendidik serta doa yang tak pernah henti-hentinya kepada penulis.
2. Kakek tercinta (Alm) Kasnan dan nenek tercinta Ponikem yang telah berperan banyak di dalam kehidupan saya yang juga memberikan dukungan dan didikan serta doa yang tak henti-hentinya untuk penulis.
3. Kepada Adik dan keluarga besar saya yang telah memberi banyak dukungan untuk penyelesaian skripsi ini.



4. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yaitu bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA
5. Bapak Prof. Dr. H. Lahmuddin Lubis, M.Ed, selaku dekan, Kepada Bapak Rubino MA, Wakil Dekan I, Kepada Bapak Syawaluddin MA, Wakil Dekan II, Kepada Bapak Dr. H. Muaz Tanjung MA Wakil Dekan III. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, M.A selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara. Dan sekaligus dosen PA penulis.
7. Ibu Dra. Misrah, MA selaku dosen pembimbing Skripsi I dan dan Bapak Dr.H.Erwan Efendi, MA selaku pembimbing skripsi II.
8. Seluruh Dosen dan staff Akademik lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
9. Kepada pembina Addakwah sumut ustadz Drs. H. AlMihan, SH. MH, Ustadzah Faiz Isfahani M.H Direktur Addakwah Sumatera Utara, Nur Fadillah, koordinator Addakwah Sumatera Utara, Ariani S.Pd Sekretaris Addakwah Sumatera Utara. Dan para pengurus Addakwah Sumatera Utara, yang telah berperan besar dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada abang dan kakak saya Ilham Rahmat dan Rani Syahputri yang telah memberi dukungan dan doa untuk saya selama masa awal kuliah hingga sekarang.

11. Kepada sahabat saya Ziyana Silvia Saragih, Fadillah Ramadhani Bangun, Susi Nurmala Sari, yang telah memberi banyak support dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan terutama kelas Manajemen Dakwah kelas E angkatan 2017.
13. Kepada teman kos dan teman KKN yang telah memberi suport dalam penyelesaian skripsi ini. dan Kepada semua orang yang baik kepada penulis, semoga semuanya Allah kembalikan kebaikan tersebut kepada mereka.

Penulis memahami masih banyak kesalahan dan kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga sedikit ilmu dari skripsi ini bermanfaat untuk orang lain.

Medan, 15 September 2021  
Penulis



Safta Yusrika Sari  
Nim. 0104172137

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Manajemen Dakwah.....	10
1. Manajemen.....	10
2. Dakwah.....	14
3. Manajemen Dakwah.....	17
4. Lembaga Dakwah Dalam Alquran.....	20
B. Profesionalisme.....	22
1. Profesionalisme.....	22
2. Dai.....	25
3. Mengembangkan Individu Dai Yang Profesional.....	28
4. Tugas Dai Profesional.....	29
C. Kajian Terdahulu.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan waktu Penelitian.....	35
C. Informan Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Keabsahan Data.....	38
H. Gambaran umum Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah	

Sumatera Utara.....	38
1. Sejarah.....	38
2. Visi dan Misi.....	40
3. Aspek Dasar Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara .....	40
4. Program Kerja.....	42
5. Struktur Kepengurusan .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Proses dan Penerapan Manajemen Dakwah di Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara.....	46
1. Perencanaan Dakwah ( <i>Planning</i> ).....	46
2. Pengorganisasian Dakwah ( <i>Organizing</i> ).....	47
3. Pelaksanaan Dakwah ( <i>Actuating</i> ).....	49
4. Pengawasan dakwah ( <i>controlling</i> ) .....	52
5. Evaluasi Dakwah.....	52
B. Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara membangun dai profesional.....	53
1. Proses Merekrut peserta untuk di bina.....	53
2. Sistem Pelatihan Addakwah Untuk Malatih Dai/Daiyah Menjadi Seorang Yang Profesionalisme.....	55
3. Pengabdian Masyarakat.....	61
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Lembaga Pendidikan Dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara dalam Menciptakan Dai Profesional.....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
A. KESIMPULAN.....	85
B. SARAN.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN DOKUMENTASI</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah yaitu sebuah misi untuk menyebarkan islam di sepanjang sejarah dan juga Zaman. Kegiatan dakwah dilakukan dengan 3 cara yaitu melalui sebuah lisan (*bi al-lisan*), tulisan (*bi al-kitabah*), dan perbuatan (*bi al-hal*). Dakwah adalah sebuah seruan kepada manusia agar mengerjakan yang *makruf* (kebaikan) dan mencegah yang *mungkar* (kejahatan). Menurut A. Hajmy dakwah islamiah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariat islam terlebih dahulu yang telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri.<sup>1</sup>

Dakwah memiliki banyak tujuan salah satunya dalam pandangan M. Syafaat Habib yang mengemukakan bahwa tujuan yang utama yaitu akhlak yang mulia. Menurutnya tujuannya ini paralel dengan misi Allah mengutus Nabi Muhammad Saw untuk menyempurnakan akhlak manusia. Akhlak yang mulia dapat menjadikan manusia menyadari fungsinya sebagai manusia untuk menjadi hamba Allah SWT, untuk berbakti kepadanya, menjauhi larangan dan melaksanakan perintahnya dan juga menegakkan prinsip *amar ma'ruf nahi al-munkar*.<sup>2</sup>

Sebagaimana Allah jelaskan di dalam Alquran surah Al-Imran ayat 110 yang berbunyi:

---

<sup>1</sup>Abdullah, *Ilmu Dakwah* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 1.

<sup>2</sup> Iftitah Jafar, "TUJUAN DAKWAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN," no. 2 (2010): hlm, 286.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ  
 ۝ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ - ۱۱۰

Artinya :

Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang *makruf* dan mencegah dari yang *mungkar*, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Q.S Al-Imran 110)<sup>3</sup>.

Ayat tersebut jelas sekali bahwa kita diciptakan oleh Allah Swt untuk mengajak ke dalam yang *makruf* atau kebaikan dan mencegah kepada yang *mungkar* atau kejahatan. Maka dari itu dakwah sangat penting untuk kita jalankan. Jadi kita harus juga memahami bahwa dakwah ini juga sebagai medium untuk proses transformasi umat yang format nya harus ideal. Maka dari itu tidak sekedar beruntai untuk mengajak orang lain Shaleh individual, bahkan lebih dari itu kita harus berorientasi dimensi yang begitu luas yaitu kesalehan sosial-kultural yang berlandaskan pada Alquran dan Hadis.

Jamaluddin kafe yang juga memberikan klasifikasi tujuan dakwah yang dibuat ke dalam beberapa tujuan. Pertama tujuan hakiki yaitu untuk mengajak manusia mengenal tuhanNya dan jalan petunjuk nya dan juga mempercayinya. Kedua, tujuan umum yaitu menyeru kepada manusia untuk memenuhi dan mengindahkan perintah Allah dan rasulNya. Ketiga, tujuan khusus yang meliputi bagaimana membentuk tatanan masyarakat islam yang utuh (*kaffah*). Ketiga tujuan yang

---

<sup>3</sup>Mushaf Al-Hilali, *AL-QURAN Dan TERJEMAHANNYA* (Depok: Al-Fatih Creative Media, 2012), hlm. 64 .

diklasifikasikan oleh Jamaluddin Kafie agaknya telah mencakup sebagian besar ajaran islam yaitu iman, ibadah, dan juga ketundukan pada hukum Allah untuk mewujudkan masyarakat yang Islami.<sup>4</sup>

Keberhasilan dakwah sangat dipengaruhi oleh keefektifan penyampaian dakwah tersebut, efektif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berarti pengaruh atau efek yang dapat membawakan hasil. Efektif dapat dikatakan sebuah kemampuan untuk mengukur sebuah tujuan yang tepat atau melakukan hal yang benar. Maka dari itu pelaksanaan dan penyampaian dakwah harus efektif dalam artian dai menyampaikan pesan dakwah tersebut dalam keadaan utuh atau baik dan mad'u mau melaksanakan atau memenuhi ajakan dakwah dai tersebut.<sup>5</sup>

A Rosyad Shaleh memberi pengertian manajemen dakwah adalah proses dalam perencanaan tugas, mengelompokkan sebuah tugas, menghimpun dan meletakkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok tugas dan kemudian menggerakkan ke arah pencapaian sebuah tujuan dakwah.<sup>6</sup> Manajemen dakwah juga memiliki pengertian yang hampir sama dengan manajemen pada umumnya yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, Menjadikan manajemen dakwah juga memiliki fungsi yang sama dalam pelaksanaannya.

---

<sup>4</sup> Jafar, "TUJUAN DAKWAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN," hlm. 287.

<sup>5</sup> Supriyanto, "Konsep Dakwah Efektif," *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 9, no. 2 (December 20, 2018): hlm. 20,

<sup>6</sup> M Munir and Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: KENCANA, 2006), hlm, 36.

Profesionalisme menurut Ahmad Tafsir yaitu suatu pemahaman yang memberi pengajaran bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan oleh orang yang profesional (ahli). Profesional yaitu suatu keahlian khusus yang sesuai dengan hal-hal yang ia tekuni baik pekerjaan atau profesi, keahlian dalam bidangnya dan hal lainnya. Dai yang profesional adalah dai yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus, dilakukan menurut teori, prinsip, prosedur, dan anggapan tentang pedoman untuk melayani mad' u dan juga memiliki kecakapan diagnostik dan kompetensi aplikatif dalam melayani mad' u, dilakukan atas perintah Allah SWT.

Manajemen dakwah yang dilaksanakan tidak lepas dari dai yang profesional karena seorang dai adalah objek yang sangat berperan dalam dakwah dan juga terlaksananya manajemen dakwah itu dengan baik. Dai dalam pengertian khususnya yaitu seorang pemandu untuk orang-orang yang ingin mendapatkan keselamatan di dunia dan juga akhirat. Dan juga seorang penunjuk jalan, maka dari itu dai harus faham dan juga mengerti mana jalan yang baik di lalui dan tidak baik untuk dilalui oleh muslim.

Maka dari itu kedudukan seorang dai sangatlah penting di dalam masyarakat. Dai juga adalah seorang pelopor yang menjadi teladan oleh masyarakatnya maka tingkah laku dan juga perbuatan dai sangat berpengaruh untuk di jadikan tolak ukur di dalam masyarakat. Dai juga dapat dikatakan sebagai seorang pemimpin di masyarakat walaupun tidak adanya penobatan secara resmi menjadi pemimpin.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Aliyudin, "*Kualifikasi Da'i: Sebuah Pendekatan Idealistik dan Realistik*," *Anida* Vol 14, no. 2 (December 22, 2015), hlm. 284.



Banyak konflik yang ada di lingkungan masyarakat seperti perjudian, pencurian, percaya kepada dukun, dan banyak lainnya, semua yang terjadi merupakan agenda dakwah yang saat ini banyak belum terselesaikan. Maka ini adalah tugas kita semua dalam mengatur dakwah, minimal untuk kita sendiri bahkan dapat meluas ke kalangan masyarakat dan ini juga tugas sebagai juru dakwah dalam melakukan aktivitas dakwah.

Menjadi seorang pendakwah atau dai tentu harus profesional dalam dunia kerja. Jika tidak maka seseorang akan di anggap kontra bahkan oleh temannya sendiri sekalipun. Jadi fenomena ini pastinya akan menjadi masalah apabila kita sebagai juru dakwah yang sudah sering naik ke podium dan juga berganti audiensi tetapi kita belum memiliki sikap profesional terhadap pekerjaannya. Contohnya dalam penyampaian materi, ia memberikan materi yang sama pada audiensi yang berbeda, dan juga menggunakan teknik yang sama maka dai tersebut pasti mendapatkan omongan di belakang audiensi tersebut. Seorang pendakwah atau dai juga harus mengetahui pola pekerjaannya, harus mengetahui pemecahan masalah yang terjadi dalam pekerjaannya, dan dai juga harus tahu apapun selain berbicara di atas podium di khalayak ramai.<sup>8</sup>

Dalam menghadapi kondisi tersebut suatu lembaga yang bergerak dibidang dakwah sebagai sarana dalam melahirkan dai yang profesional dan pergerakan dakwah yang sistematis, dituntut mampu menghadapi tantangan yang ada saat ini,

---

<sup>8</sup>Tomi Hendra, *Profesionalisme Dakwah Dalam Pemberdayaan Masyarakat*” Institut Agama Negeri Bukit Tinggi, Vol 13, No.1,( Januari 2017), hlm. 166.

dengan membina para pemuda/pemudi generasi penerus bangsa yang berpegang teguh pada ajaran islam, memiliki akhlak yang mulia dan juga taat beribadah dan dapat menjadi dai untuk diri sendiri bahkan orang lain. Dan di lembaga ini para pemuda diberikan pengajaran, pelatihan, dan terjun ke lapangan untuk dibina menjadi seorang dai yang profesional.

LPD Addakwah Sumatera Utara yang di dirikan 31 tahun yang lalu, dibina oleh Drs. H.Almihan, SH. MH dan di pimpin oleh Ustadzah Faiz Isfahani M. Hi yang mempunyai 3 program kerja yaitu pembinaan dai, pengabdian masyarakat, dan kegiatan pengembangan diri, yang telah melahirkan ratusan alumni, dan hingga tahun 2021 ini sudah memiliki 14 angkatan dai dan daiyah yang dilahirkan oleh Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara . Dari ketiga program tersebut memiliki tujuan dapat memberikan wawasan, pengalaman, dan keprofesionalan untuk menjadi dai yang kompeten dalam berdakwah dengan efektif. Untuk membuat dakwah yang di jalankan dapat berjalan dan tertata dengan baik, Lembaga pendidikan dan dakwah Addakwah Sumatera Utara juga menjalankan manajemen dakwah yang di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan dari visi dan misi yang dimiliki Addakwah Sumatera Utara.

Dari pemaparan di atas memberikan penjelasan bahwa manajemen dakwah dan profesional dai penting untuk peningkatan dakwah di kalangan masyarakat. Pada suatu lembaga yang bergerak di bidang dakwah sangatlah berperan penting dalam menciptakan manajemen dakwah dan juga profesionalisme dai yang efektif dan efisien agar dakwah yang akan di jalankan mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Maka dari itu peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti tentang "Manajemen Dakwah dan Profesionalisme Dai (Kajian Lembaga Pendidikan Dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara)"

## **B. Batasan Istilah**

Agar pembahasan ini lebih terfokus pada satu masalah penulis membatasi kajian pembahasan mengenai Manajemen Dakwah dan Profesionalisme Dai (Kajian Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara)

1. Manajemen Dakwah yang di maksud adalah proses dalam pelaksanaan dakwah yaitu membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dari anggota organisasi dan juga menggunakan semua sumber daya yang dimiliki Lembaga Addakwah Sumatera Utara untuk mencapai tujuan ditetapkan.
2. Profesionalisme Dai yang di maksud adalah kualitas, mutu, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi dai atau seorang dai yang profesional dalam menyampaikan dakwah.
3. Adapun Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara yang berada di Jl. Karya II No.7, Kecamatan Medan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses dan penerapan manajemen dakwah di Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara?

2. Bagaimana Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara membangun dai profesional?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara dalam menciptakan dai profesional?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses dan penerapan manajemen dakwah di Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara dalam membangun dai profesional.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara dalam menciptakan Dai professional.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi penulis untuk mengetahui dan memahami tentang manajemen dakwah dan profesionalisme dai
2. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk para pengurus Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara dalam melaksanakan manajemen dakwah dan juga melahirkan dai yang profesional.
3. Untuk segi akademis dapat dijadikan bahan referensi dan meningkatkan wawasan akademis khususnya bagi mahasiswa manajemen dakwah. Dan Bagi

masyarakat diharapkan menjadi acuan dan sumber dalam hal bagaimana mengaplikasikan suatu kegiatan manajemen dakwah yang baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Manajemen Dakwah**

##### **1. Manajemen**

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *Manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Dalam kamus Inggris Indonesia karangan John M. Echols dan Hasan Shadily manajemen berasal dari akar kata *to manage* yang artinya mengatur, mengelola, dan melakukan, Sementara Ali Mashum dan Zainal Abidin Munawwir menjelaskan manajemen di dalam bahasa arab dapat diartikan sebagai *idarah*, yang berasal dari kata *Adara*, yaitu mengatur, dari kata tersebut muncul kata benda manajemen dan manajer untuk orang yang melakukan manajemen.

Menurut Aldagh & Stearns bahwa manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian atau pengelolaan staf, kepemimpinan, dan pengawasan di dalam organisasi yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. G. R Terry menjelaskan bahwa manajemen yaitu usaha-usaha guna mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan menggunakan kegiatan orang lain. Lebih lanjut lagi Stoner dan Freeman yang memberi pernyataan bahwa manajemen yaitu suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pemimpin

dan pengawasan pekerjaan anggota-anggota organisasi dan penggunaan semua sumber organisasi yang ada untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>9</sup>

Manajemen atau *management* mempunyai berbagai macam arti yaitu :

- a. Pertama yaitu sebuah pengelolaan atau pengendalian (*managing*)
- b. Kedua yaitu perlakuan secara terampil untuk menangani sesuatu yang berupa *skillful treatment*
- c. Ketiga, gabungan antara dua pengertian tersebut yaitu berhubungan dengan pengelolaan suatu perusahaan, rumah tangga, atau suatu bentuk kerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>10</sup>

Menurut George R. Terry, fungsi dasar manajemen adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*Organizing*), menggerakkan (*Actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Masing-masing akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yaitu menentukan dahulu apa yang harus dikerjakan, kapan harus dikerjakan dan siapa yang akan mengerjakan. Di dalam sebuah perencanaan terdapat unsur yang di dalamnya terdapat pengambilan keputusan. Rencana itu dapat dilihat suatu kerangka atau suatu proses untuk mengambil sebuah keputusan dan menyusun rangkaian tindakan untuk masa depan. Rencana yang baik akan melahirkan perumusan sebuah tujuan yang baik.

---

<sup>9</sup>Donni Juni Priansa and Agus Garnida, *Manajemen Perkantoran* (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 29.

<sup>10</sup>Yayat M Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001), hlm 1.

b. Fungsi pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian yaitu suatu pengelompokan yang melibatkan sumber daya manusia dan juga sumber daya yang lain untuk mencapai tujuan yang efektif dan juga ekonomis. Yang pertama di dalam sebuah pengorganisasian yaitu membentuk suatu struktur organisasi baik strategi, teknologi, orang-orang di dalam organisasi dan juga tugas organisasi. Unit-unit kerja juga sangat perlu di bentuk seperti hubungan antar pimpinan dan pegawai atau manajer dengan pengurus dan untuk melahirkan struktur organisasi yang sesuai diartikan sebuah hubungan antar aposisi dan bagian-bagian komponen di suatu organisasi.

c. Fungsi menggerakkan (*Actuating*)

Fungsi menggerakkan yaitu sebuah fungsi dalam menggerakkan organisasi sesuai dengan pekerjaan yang telah dibagi serta menggerakkan sumber daya organisasi tersebut dari suatu pekerjaan yang telah ditetapkan dan juga dilaksanakan sesuai dengan rencana agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

d. Fungsi pengawasan (*controlling*)

Fungsi pengawasan yaitu untuk memberi pengawasan di dalam sebuah organisasi apakah organisasi tersebut sudah sesuai atau belum dalam pelaksanaan sebuah rencana yang telah ditetapkan, dan mengawasi organisasi dalam penggunaan sumber daya agar pelaksanaannya efektif dan juga efisien sesuai dengan perencanaan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Hidayat and Rifa'i, *Etika Manajemen Perspektif Islam ...*, hlm. 152.



Adapun Unsur-unsur Manajemen :

a) Manusia (*Man*)

Untuk melaksanakan setiap bidang atau setiap fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, atau dapat juga dilihat dari sudut bidang baik penjualan, produksi, keuanganm dan personalia. Bidang tersebut semua tentunya memerlukan sumber daya manusia.

b) Materi (*Material*)

Dalam sebuah pelaksanaan kegiatan, material atau bahan-bahan digunakan oleh manusia, maka material dianggap pula sebagai alat atau sarana di dalam manajemen untuk mencapai tujuan.

c) Mesin (*Machine*)

Teknologi yang semakin maju, manusia tidak lagi pembantu mesin seperti Zaman dahulu, bahkan saat ini sebaliknya mesin sudah merubah kedudukan untuk membantu kegiatan manusia.

d) Metode (*Method*)

Untuk melakukan sebuah kegiatan yang berhasil guna, manusia pasti dihadapkan pada alternatif untuk menjalankan suatu pekerjaan sehingga yang dilakukan dapat menjadi sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan.

e) Uang (*Money*)

Kegiatan yang dilakukan dan proses manajemen yang sedikit banyaknya dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan. Uang adalah sarana manajemen yang harus digunakan sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

f) Pasar (*Markets*)

Badan yang bergerak dibidang industri maka sarana manajemen yang penting adalah pasar. Untuk mengetahui bagi hasil dari produksi. Tujuan dari perusahaan industri tidak mustahil untuk diraih dan pasar juga menentukan apakah industri itu akan berkembang atau hanya jalan ditempat.

## 2. Dakwah

Dakwah yang berasal dari bahasa arab (etimologi) yaitu dari kata *da'a* ( دعا ) *yad'uw* ( يدعو ), dan *da'watan* ( دعوة ) yang artinya memanggil, mengajak, menyeru dan melayani<sup>12</sup>. Dari segi bahasa kata dakwah atau “*Da'wah*” ( دَعْوَة ), terdapat tiga huruf berasal, yaitu *dal*, *'ain*, dan *nawu*. Ketiga huruf asal tersebut, terbentuk beberapa kata dan juga beragam makna. Makna-makna tersebut yaitu minta tolong, meminta, mengundang, menamakan, memohon, menyuruh datang, menyebabkan, mendorong, mendoakan, menangisi, meratapi. Di dalam Alquran kata dakwah katanya di temukan berbagai bentuk sebanyak 198 kali menurut hitungan Muhammad Sulthon atau 212 kali menurut Asep Muhidin. Maka dari itu Alquran mengembangkan makna dakwah ini untuk berbagai penggunaan<sup>13</sup>.

Berikut ini di kutip beberapa pendapat diantaranya :

- a. M. Abu Al-Fath Al-Bayanuni dakwah adalah mengajarkan dan juga menyampaikan ajaran islam kepada seluruh umat manusia untuk diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>12</sup>Abdullah, *Ilmu...*, hlm. 3.

<sup>13</sup>Moh Ali Azis, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), hlm. 6.

- b. Taufik Al-wa'i dakwah adalah ajakan untuk mengesakan Allah dengan mengucapkan dua kalimat syahadat dan mengikuti yang di bumi baik perbuatan dan perkataan yang bersumber dari manhaj Allah yang terdapat di Alquran dan juga As Sunnah, supaya agama yang di peroleh di ridhoi Allah Swt untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat<sup>14</sup>
- c. Menurut M. Arifin, dakwah yaitu suatu kegiatan yang berbentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya, melakukannya secara sadar dan berencana untuk mempengaruhi seseorang baik secara individual atau kelompok, agar muncul di dalam dirinya pengertian, sikap penghayatan, kesadaran dan pengamalan, terhadap ajaran yang telah disampaikan yaitu ajaran agama tanpa ada unsur paksaan.<sup>15</sup>

Dakwah dilaksanakan dengan banyak cara sesuai dengan kemampuan masing-masing. Semua kita wajib dalam berdakwah karena seorang muslim mempunyai kewajiban dalam menyebarkan kebenaran islam kepada orang lain yaitu mengajak yang *makruf* dan mencegah yang *mungkar*.<sup>16</sup> Kewajiban dalam berdakwah sejalan dengan firman Allah :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ - ١٠٤

Artinya :

<sup>14</sup>Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 44.

<sup>15</sup>Abdullah, *Ilmu....*, hlm. 11.

<sup>16</sup>Moh Abdul Azis Nawawi, *Jurus Jitu Da'i Profesional* (Kediri: Lirboyo Press, 2015), hlm

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang *makruf* dan mencegah dari yang *mungkar*, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (Q.S Ali Imran : 104)<sup>17</sup>

Tujuan dilaksanakannya dakwah adalah untuk mengajak manusia ke jalan yang benar sesuai dengan ajaran islam dan juga dakwah ini bertujuan untuk memberi pengaruh terhadap pemikiran, cara merasa, cara bertindak agar sesuai dengan prinsip islam. Allah Swt berfirman :

وَاللَّهُ يَدْعُوًا إِلَىٰ الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ ۗ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ ۖ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ۚ ۲۲۱

....

Artinya :

“....., Dan Allah menyeru kepada jalan ke surga dan ampunan dengan izinnya, dan dia menerangkan ayat-ayatnya kepada manusia agar memperoleh pelajaran (Q.S Al-Baqarah [2] 221)<sup>18</sup>

Dalam dakwah terdapat unsur-unsur dakwah, yaitu:

- 1) Dai (subjek dakwah) yaitu pelaksana dakwah yang menyampaikan dakwah baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan .
- 2) Mad' u (obyek) yaitu orang yang menerima dakwah atau manusia yang menjadi sasaran dakwah, baik individu atau kelompok.
- 3) Maddah (materi dakwah) yaitu materi yang disampaikan oleh dai kepada mad' u yang membahas semua ajaran islam.

<sup>17</sup>Mushaf Aisyah, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Alfatih, 2009), hlm. 63.

<sup>18</sup>*ibid*, hlm. 35.

- 4) Wasilah (media dakwah) yaitu alat yang digunakan dalam penyapaian dakwah.
- 5) Thoriqoh (metode) yaitu cara yang dilakukan dalam menyampaikan dakwah dengan cara bil lisan, bil kitabah, dan bil hal.
- 6) Atsar (efek dakwah) yaitu hasil atau feedback yang diterima dari proses dakwah tersebut.

### 3. Manajemen Dakwah

Manajemen berasal dari kata *management*, Hasan Sadily menyoroti *Management* yaitu tata pimpinan, ketatalaksanaan, dan pengelolaan. Sedangkan dakwah yaitu suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan cara lisan dan tulisan yang sifatnya memanggil, menyeru, mengajak manusia lainnya untuk mengimani Allah dan menaati peraturannya, sesuai dengan akidah, syariah serta akhlak yang mulia.<sup>19</sup>

Manajemen dakwah terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan dakwah. Dari dua kata tersebut istilah yang pertama di ambil dari disiplin ilmu yang sekuler, yaitu ilmu ekonomi. Ilmu ini berada di atas paradigma materialistis, prinsipnya yaitu dengan modal yang sekecil-kecilnya namun dapat keuntungan yang sangat besar. Istilah yang kedua yaitu diambil dari lingkungan agama yaitu ilmu dakwah. Ilmu yang diletakkan diatas prinsip keagamaan yaitu mengajak atau menyeru manusia berbuat kebaikan tanpa paksaan dengan tujuan menuju keselamatan dunia dan

---

<sup>19</sup>Rafi'udin and Maman Abd Djaliel, *Prinsip Dan Strategi Dakwah* (Bandung: CV PustakaSetia, 1997), hlm. 41.

akhirat. Datangnya untuk menjadi rahmat bagi semesta alam. Oleh karena itu manajemen dakwah tersebut adalah gabungan dua kata yang terminologi keilmuan nya berbeda.

Manajemen dakwah yaitu bertugas sebagai proses perencanaan, pengelompokan, penghimpunan, dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam melaksanakan tugasnya dibidang dakwah untuk kemudian digerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah. Inilah yang menjadi inti sebuah manajemen dakwah, yaitu sebagai pengaturan dalam sistem dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari pelaksanaan dakwah hingga akhir kegiatan dakwah.<sup>20</sup> Aktivitas dakwah yang dilaksanakan menggunakan prinsip manajemen dengan sesuai, maka “*citra profesional*” dakwah tersebut akan terwujud pada kehidupan masyarakat, maka dari itu dakwah tidak hanya dipandang dalam objek *ubudiyah* saja, namun diinterpretasikan diberbagai profesi. Jadi inilah sebuah inti yang digunakan dalam pengaturan sebuah manajerial. Aktivitas sebuah dakwah berjalan efektif jika apa yang menjadi tujuan dapat tercapai. Kegiatan dakwah yang dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen akan dapat menjamin tujuan dapat dicapai dengan baik dan juga dapat menumbuhkan citra profesionalisme di kalangan masyarakat khususnya pengguna jasa dari profesi dai.<sup>21</sup>

Langkah-langkah yang dilakukan dalam manajemen dakwah yaitu sesuai dengan fungsi manajemen dakwah yang meliputi :

---

<sup>20</sup>Isman Iskandar, Baharuddin Ali, and Mahmuddin, “*Manajemen Dakwah Ma’Had Al-Sunnah Kabupaten Sidrap*,” *Jurnal Diskursus Islam* 5, no. 1 (May 1, 2017), hlm. 47.

<sup>21</sup>M. Munir and Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: KENCANA, 2006), hlm. 36.

- a. Fungsi perencanaan (*planning*)
  - 1) Perhitungan jauh kemasa depan
  - 2) Sasaran dalam pencapaian tujuan
  - 3) Perumusan metode
  - 4) Pembuatan jadwal pelaksanaan dakwah
  - 5) Aktivitas yang memperoleh prioritas
  - 6) Perkiraan dan penetapan dana atau biaya
  - 7) Lokasi dakwah
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)
  - 1) Adanya pemberian wewenang kepada subjek dakwah
  - 2) Menggolongkan aktivitas dakwah dalam kesatuan tertentu
  - 3) Merumuskan tugas kesatuan serta penempatan subjek dakwah
- c. Pelaksanaan (*Actuating*)
  - 1) Adanya motivasi (dorongan dakwah)
  - 2) Perlunya bimbingan dakwah
  - 3) Adanya komunikasi yang baik
- d. Pengawasan (*Controlling*)
  - 1) Adanya standar (sebagai ukuran )
  - 2) Adanya pemeriksaan dan penelitian terhadap tugas dakwah
  - 3) Adanya tindakan perbaikan<sup>22</sup>
  - 4)

---

<sup>22</sup>Rafi'udin and Djaliel, *Prinsip Dan Strategi Dakwah...*, hlm. 44-45.

#### 4. Lembaga Dakwah dalam Al-Quran

Dakwah merupakan sebuah tugas berat yang harus dilaksanakan oleh seorang muslim. Sejarahnya dalam melaksanakan kewajiban dakwah yang berat ini, nabi seorang yang membawa risalah dalam menyampaikan wahyu, yang mulanya dahulu mengemban amanah dakwah sendiri, sebelum akhirnya banyak pengikut dan sahabat yang membantu beliau yang ikut bahu membahu dalam mengemban amanah dakwah. Pada dakwah Nabi walaupun sudah banyak pengikutnya namun dakwah yang dijalankan tidak secara mandiri melainkan secara terorganisir dengan baik atau bersatu dalam sebuah lembaga.

Firman Allah yaitu dalam QS. Ali Imran ayat : 102 dan 103 yang memberi pengajaran adanya persatuan umat yang kuat, yang memiliki arti ‘ Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kamu kepada Allah sebenar-benarnya takwa kepadanya: dan jangan sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama islam. Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadaMu dahulu (masa jahiliah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadaMu, agar kamu mendapat petunjuk. Dan hendaklah ada diantara kamu yang menyeru kepada kebajikan, mengajak yang *makruf* dan mencegah yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung. Dan janganlah kamu menyerupai orang-orang yang bercerai berai dan berselisih sesudah datang



keterangan yang jelas kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang mendapat siksa yang berat”

Dalam bidang dakwah sebuah organisasi harus berlandaskan keimanan dan persaudaraan (ayat 102-103), sehingga tugas dakwah yang dilaksanakan secara kelembagaan dalam sebuah wadah organisasi yang baik, maka individu dalam sebuah lingkup jamaah akan sanggup dalam melakukan tugas dakwahnya dalam kehidupan manusia untuk menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam sebuah pengorganisasian dakwah akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggungjawab. Maka, yang sangat ditonjolkan dalam sebuah pengorganisasian adalah wewenang yang Rosulullah Saw telah contohkan. Rosul mengajak para sahabat untuk berpartisipasi melalui pendekatan empati yang sangat musyawarah dan persuasive. Hal ini terkandung di dalam Alquran Surah Ali Imran ayat 159.<sup>23</sup>

Dengan adanya sebuah pengorganisasian, tugas yang diemban para dai adalah merancang sebuah struktur organisasi yang memungkinkan mereka untuk melaksanakan program dakwah dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Hal ini dikemukakan oleh Rasyid Saleh, bahwa pengorganisasian dakwah memiliki rumusan rangkaian aktivitas menyusun kerangka menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah yang membagi dan mengelompokkan pekerjaan

---

<sup>23</sup> Ahmad Atabik, “*Managemen Dakwah Perspektif Alquran*” Tadbir Vol 1, no. 1 (June 2016): hlm, 136-137.

yang akan dilaksanakan, serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan organisasi atau petugasnya.<sup>24</sup>

## **B. Profesionalisme Dai**

### **1. Profesionalisme**

Di dalam KBBI Profesi adalah pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan atau pendidikan tertentu sedangkan profesional adalah berkenaan dengan pekerjaan, berkenaan dengan keahlian, memerlukan kepandaian khusus untuk melaksanakannya, mengharuskannya adanya pembayaran untuk melakukannya. Dari kedua pengertian profesi dan profesional tersebut maka arti dari profesionalisme yaitu kualitas, mutu, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional.<sup>25</sup>

Profesionalisme memiliki konsep seperti dalam penelitian Hall, banyak peneliti yang menggunakan kata ini untuk melihat bagaimana seorang yang profesional dalam memandang profesinya. Dalam hal ini Sumardi menjelaskan ada 5 muatan atau prinsip dalam konsep profesionalisme yaitu :

- a. Afiliasi komunitas ( *community affiliation* ) adalah ikatan profesi yang digunakan untuk membangun kesadaran profesi. Termasuk di dalam organisasi formal atau kelompok.
- b. Kebutuhan untuk mandiri ( *autonomy demand* ) adalah seorang yang profesional harus mandiri mampu dalam menentukan keputusan sendiri

---

<sup>24</sup> Munir and Ilahi, *Manajemen...*, hlm, 119–120.

<sup>25</sup>EM Zul Fajri and Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap BAHASA INDONESIA* (Aneka Ilmu bekerja sama Difa Publisher, 2008), hlm. 671.

yang berasal dari kebebasan dalam melakukan yang terbaik dalam situasi khusus

- c. Keyakinan terhadap keyakinan sendiri. Yang dimaksud adalah bahwa tingkat keprofesionalan seseorang dalam pekerjaan yang paling berwenang menilai adalah teman atau rekan sesama profesi.
- d. Dedikasi pada profesi adalah memiliki keteguhan untuk melaksanakan pekerjaan itu tanpa imbalan ekstrinsik di pandang kurang.
- e. Kewajiban sosial (*social obligation*) yaitu memandang bahwa profesi itu penting dan manfaat yang diperoleh baik oleh masyarakat maupun profesional karena adanya pekerjaan tersebut.

Professionalisme adalah suatu paham yang ingin dilakukannya kegiatan tertentu di dalam masyarakat, memiliki keahlian yang berdasarkan rasa terpanggil serta ikrar menerima panggilan tersebut dengan semangat pengabdian, memiliki kesiapan untuk memberi pertolongan kepada sesama yang mengalami kesulitan di tengah gelapnya kehidupan.<sup>26</sup>

Edgar H. Schein dan Borje O. Saxberg dalam Stoner James A. F dan Charles Wankel, mengemukakan ciri-ciri orang yang profesional yaitu sebagai berikut.

- a. Seseorang dikatakan profesional yaitu orang yang mendasarkan sebuah keputusannya pada sebuah prinsip-prinsip umum, sehingga adanya kursus dan juga program pelatihan manajemen yang menunjukkan bahwa prinsip

---

<sup>26</sup>Abdurrozzaq Hasibuan, “*Etika Profesi - Profesionalisme Kerja*” (OSF Preprints, Januari 19, 2018), hlm. 65.

sebuah manajemen tersebut dapat dipercaya dan digunakan sebagai patokan khusus.

- b. Seseorang dikatakan profesional jika ia mencapai status profesional tidak hanya melalui favoritisme atau faktor lain yang tidak berhubungan dengan pekerjaannya, melainkan ia mencapai status profesional tersebut di dapatkan dari sebuah prestasi. Walaupun belum ada status obyektif yang disepakati untuk menilai prestasi manajerial.
- c. Seseorang dikatakan profesional jika ia mampu tunduk terhadap kode etik yang melindungi kliennya. Namun karena keprofesionalan pada bidang khusus, sering kali klien terlalu berharap padanya dan akibatnya berupa kerawanan posisi manajer tersebut.
- d. Borjo O. Saxberg menyarankan yang keempat karakteristik dari profesionalisme tersebut adalah keterikatan (*commitment*) serta pengabdian (*dedication*) sehingga dalam setiap bidang orang-orang yang profesional dapat menggabungkan pekerjaan dan juga hidupnya melalui keterikatan dan pengabdian tersebut.<sup>27</sup>

Dirumuskan 10 ciri suatu profesi yaitu :

- a. Memiliki fungsi dan signifikansi sosial.
- b. Keahlian/keterampilan diperoleh dengan menggunakan teori dan metode ilmiah.
- c. Memiliki kemampuan dan keahlian tertentu.

---

<sup>27</sup>Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen...*, hlm. 7-8.

- d. Didasarkan atas disiplin ilmu yang jelas.
- e. Diperoleh dengan pendidikan dalam masa tertentu yang cukup lama.
- f. Aplikasi dan sosialisasi nilai-nilai profesional.
- g. Kebebasan untuk memberikan judgment dalam memecahkan masalah dalam lingkungan kerjanya.
- h. Mempunyai sebuah kode etik.
- i. Ada pengakuan dari masyarakat dan imbalan atas pelayanan profesinya.
- j. Memiliki tanggung jawab profesional yang otonom.<sup>28</sup>

## 2. Dai

Kata menyeru sebagai mana firman Allah SWT di dalam Alquran yaitu :

وَاللَّهُ يَدْعُوَ إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ - ٢٥

Artinya :

”Dan Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan memberikan petunjuk kepada orang yang dia kehendaki ke jalan yang lurus (Islam) ” (Q.S Yunus [10] : 25)

Maksud dari ayat ini adalah Allah menyeru kepada manusia untuk masuk ke surga-surganya, maka di dalam ayat ini Allah Swt adalah penyeru, senada dengan firman Allah Swt :

وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا - ٤٦

---

<sup>28</sup>Abidin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: PRENADA MEDIA, 2003), hlm 141.

Artinya :

“ dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya dan sebagai cahaya yang menerangi.” (Q.S Al-Ahzab [33] ; 46 )

Kata penyeru yang terdapat pada ayat tersebut adalah menyeru manusia untuk mengesakan (menauhidkan) Allah Swt, maka penyeru itu adalah seseorang yang mengajak kepada suatu perkara apapun bentuknya, di dalam bentuk jamak nya yaitu *du'aat* dan *daa'un* sedangkan mufrodnya adalah *dai* dan *da'iyah*.<sup>29</sup>

Dai secara istilah di dalam bahasa arab yaitu *isim fail*, yaitu subjek atau pelaku dalam melakukan kegiatan dakwah. Letaknya adalah sebagai unsur yang utama di bagian proses dan sistem dakwah. Maka dari itu, eksistensinya dan keberadaannya sangat menentukan, baik dalam pencapaian sebuah tujuan yang telah ditetapkan atau juga dalam memberi persepsi untuk mad' u yang benar terhadap islam.

Dai adalah seseorang yang mengajak, menyampaikan dan juga merubah suatu keadaan menjadi keadaan yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Maka jika disepakati, batasan itu lebih sesuai dengan keadaan masyarakat muslim dalam hal penguasaan ilmu, kemampuan dan profesi. Maka dari itu, setiap seorang muslim dapat berperan menjadi seorang dai sesuai dengan keahlian masing-masing baik seorang ulama, polisi, negarawan, cendikiawan, dokter, wartawan dan yang lainnya.

Para pakar dakwah memberikan beberapa istilah untuk seorang pendakwah (dai), yaitu pelaku dakwah, subjek dakwah, ustadz, dan juga muballigh. A Hasjmy

---

<sup>29</sup>Adri Efferi, “Profesionalisasi Da'i di Era Globalisasi” 1 (July 2013), hlm. 95.

dua istilah yang digunakan yaitu juru dakwah dan pendakwah. Untuk seorang dai wanita disebut da'iyah (ustadzah) dan juga muballigh. Kita dapat menemukan istilah muballigh atau dai di dalam Alquran untuk istilah pertama yaitu dari surah Al-Maidah (5) ayat 67 dan untuk istilah kedua yaitu terdapat di dalam surah Fushillat (41) ayat 33. Seorang muballigh yaitu yang menyampaikan dan pendakwah adalah yang mengajak. Jadi istilah dai lebih luas maknanya dari pada muballigh<sup>30</sup>.

Nasaruddin Latief mendefinisikan dai yaitu muslim dan muslimah yang menjadikan dakwah tersebut sebagai amalan pokok bagi tugas seorang ulama. Dai juga harus memahami cara penyampaian dakwah tentang Allah Swt, alam semesta, dan kehidupan sehari-hari, serta dakwah yang dihadirkan yaitu untuk memberi solusi sebuah masalah yang dihadapi manusia, dan metode yang diberikan untuk menjadikan agar pemikiran manusia tidak salah dan melenceng.<sup>31</sup>

Syarat yang harus dimiliki seorang dai yaitu :

a. Penguasaan Ilmu Agama

Dalam hal ini Muhammad Ash-shobbach menawarkan syarat seorang dai sebagai berikut:

- 1) Merampungkan dalam membaca Alquran dan tafsirnya secara ringkas.
- 2) Memahami dan mengerti mengenai hukum-hukum tentang ibadah, syariah, dan muamalah.
- 3) Menguasai hadis-hadis shohih

---

<sup>30</sup>Abdullah, *Ilmu...*, hlm. 85.

<sup>31</sup>Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018), hlm. 313.

4) Menguasai tentang akidah

5) Menguasai sirah Nabawiya atau kehidupan Rasulullah Saw dan para sahabat.

b. Penguasaan Ilmu Umum

Seorang dai juga harus memahami dan mengerti tentang ilmu pengetahuan umum yang berhubungan atau bermitra dengan ilmu dakwah seperti psikologi, sosiologi, ilmu komunikasi, retorika dan logika.

c. Berakhlak mulia

Dai adalah *Agent of change* atau agen perubahan sosial, menyeru kepada kebaikan dan kebenaran. Seorang dai realitanya menjadi sorotan oleh masyarakat baik keluarganya, pergaulan nya dan lain-lain, disamping di amati dengan mata kepala, juga diamati dengan mata hati.<sup>32</sup>

### 3. Mengembangkan Individu Dai yang Profesional

Di dalam lembaga Dakwah pengembangan sikap Profesionalisme, dapat diartikan banyaknya elemen yang ada, namun fokus dakwah pada saat tertentu juga harus di arahkan kepada individu dan kelompok kecil. Seorang mad' u tidak semua sama karena mereka mempunyai karakter yang berbeda-beda, begitu juga dengan dai yang mempunyai style yang berbeda dalam menghadapinya. Dalam pengembangan sumber daya dai yang dilakukan dengan pendekatan individual memungkinkan para dai untuk belajar berbagai cara. Misalnya seorang dai menerima ilmu pengetahuan

---

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm. 87-90.



yang ia peroleh melalui seminar, lo karya, diklat, atau pelatihan sejenisnya pada instansi lain.

Hal ini diharapkan dapat membuat para dai atau pelaku dakwah bertindak secara profesional. Profesional disini berarti para ahli yang berada dalam bidangnya yang telah memperoleh pendidikan dan juga pelatihan yang sesuai dengan pekerjaannya. Kenneth Blanchard dan Spenser Johnson, di dalam *The one minute manage*, menurutnya ada tiga proses yang dilakukan dalam pengembangan individu yang profesional yaitu perumusan tujuan, pemberian penghargaan dan pemberian peringatan, ketiga proses ini memiliki sebuah prinsip bahwa *feedback* adalah jalan menuju kualitas.

Setiap orang yang menjalankan aktivitas dakwah, harus memiliki kepribadian yang baik dan juga sebagai seorang dai juga harus didukung dengan pengetahuan yang memadai. Kepribadian seorang dai meliputi kepribadian yang bersifat eksoterik maupun esoteris. Dalam membentuk kepribadian seorang dai khususnya bersifat rohani yaitu mencakup pada perilaku, sifat, sikap dan kemampuan diri.

#### **4. Tugas Da'i Profesional**

- a. Disiplin
- b. Menghargai waktu
- c. Tidak menunda-nunda pekerjaan
- d. Istiqamah
- e. Membuat jadwal agenda pribadi
- f. Mengerti prioritas (yang lebih diutamakan dan dibutuhkan)

- g. Harus berani dalam mengambil kebijakan
- h. Yakin bahwa Anda akan sukses (dunia dan akhirat)<sup>33</sup>

Seorang dai yang profesional yaitu memiliki persiapan yang baik jika ada panggilan untuk menyampaikan ceramah di dalam sebuah kegiatan, maka dari itu hal yang penting dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan mental. Bagi seorang dai yang sudah terbiasa tampil mungkin mental tidak masalah, tapi bagi seorang pemula persiapan mental ini sangat penting dan harus disiapkan dengan baik agar di saat tampil tidak *down*.
- b. Harus mempelajari atau memahami acara apa yang akan dihadiri. Apakah acara resmi, upacara, setengah resmi, atau acara tidak resmi yaitu acara santai. Maka kita perlu menyiapkan busana yang baik dari ujung rambut hingga ujung kaki baik laki-laki maupun perempuan. Persiapan materi yang sesuai dengan acara yang dihadiri dan sesuai dengan mad' u .
- c. Membuat poin-poin materi yang akan disampaikan. Dengan menulis kita bisa mudah dalam memahami dan merencanakan kalimat yang akan kita ucapkan.
- d. Membuat agenda, yaitu kartu-kartu untuk tempat anda menempelkan susunan acara dan draf materi dakwah sebagai pegangan saat bertugas.<sup>34</sup>

### C. Kajian Terdahulu

---

<sup>33</sup>Moh Abdul Azis Nawawi, *Jurus Jitu Da'i Profesional* (Kediri: LIRBOYO PRESS, 2015), hlm. 5.

<sup>34</sup>*Ibid*, hlm. 55.

Dalam penelitian ini penulis menulis penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang manajemen dakwah dan profesionalisme dai Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara.

1. Ali Mahdi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, fakultas dakwah dan komunikasi IAIN Walisongo dalam skripsi yang berjudul “*Aplikasi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Dakwah Di Yayasan Panti Asuhan Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang*” yang mengambil rumusan masalah tentang aplikasi dan dampak yang terjadi dalam penerapan manajemen dakwah di Yayasan Panti Asuhan Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang, peneliti mengambil metode penelitian kualitatif yaitu analisis atau memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Dari penelitian Ali Mahdi telah disimpulkan bahwa Yayasan Panti Asuhan Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang telah menerapkan fungsi manajemen dengan baik dan profesional dalam menjalankan organisasinya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan penerapan fungsi manajemen yang mempunyai implikasi positif bagi pengembangan pengelolaan yatim piatu di Panti Asuhan Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang.<sup>35</sup>
2. Putri Wulandari mahasiswa Manajemen Dakwah, fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung dalam skripsi yang berjudul

---

<sup>35</sup> Ali Mahdi, *Aplikasi Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Dakwah di Yayasan Panti Asuhan al Hikmah Polaman Mijen Semarang*”, Skripsi, (Semarang: IAIN Wali Songo, 2008).

*“Manajemen Dakwah Di Panti Asuhan Muhammad Natsir Desa Margomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”*. Permasalahan yang diambil oleh peneliti adalah bagaimana proses pelaksanaan, faktor pendukung dan hambatan pelaksanaan manajemen dakwah dalam kegiatan dakwah di Panti Asuhan Muhammad Natsir Desa Margomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan yang dilakukan secara sistematis dan mendalam. Dari penelitian tersebut peneliti mendapatkan hasil yaitu penerapan manajemen dakwah di panti asuhan tersebut sudah menggunakan prosedur manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan juga pengawasan. Pendukung atau hambatan yang ada yaitu fasilitas yang memadai dan cukup tingkat pendidikan pengasuh, namun tenaga pengajarnya kurang.<sup>36</sup>

3. Hendra Kurniawan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam, fakultas dakwah IAIN Purwokerto dalam skripsi yang berjudul *“Profesionalitas Dai Ditinjau Dari Gaya Ceramah (Retorika) Pada Enam Dai Di Desa Bengbulang Kec. Karang Pucung Kab. Cilacap”*. Rumusan masalah yang ditetapkan yaitu masalah profesionalitas dai ditinjau dari gaya ceramah (retorika). Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa seorang dai harus memecahkan masalah umat,

---

<sup>36</sup> Putri Wulandari, *“Manajemen Dakwah Di Panti Asuhan Muhammad Natsir Desa Margomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”*. Skripsi, (Lampung : UIN Raden Intan, 2019)

profesionalitas dai di desa Bengbulang beberapa nya masih kurang aplikasi atau perilaku dai yang profesional, gaya ceramah yang digunakan atau retorika nya ada beberapa yang mengerti ada yang masih belum memenuhi unsur retorika yang benar.<sup>37</sup>

Dari pemaparan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian manajemen dakwah dan profesionalisme dai di Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara untuk menghindari plagiarisme maka peneliti membedakan fokus, hasil dan tempat penelitian yang akan disampaikan di dalam laporan penelitian nantinya. Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian ini mengambil dua fokus sekaligus yaitu manajemen dakwah dan profesionalisme dai dengan membahas lebih dalam penerapan sebuah manajemen dakwah dan keprofesionalan seorang dai di dalam sebuah lembaga pendidikan dan dakwah dalam menyampaikan dakwah. Untuk mencapai tujuan dakwah yang telah Allah Swt tetapkan.

---

<sup>37</sup> Hendra Kurniawan, "*Profesionalitas Dai Ditinjau Dari Gaya Ceramah (Retorika) Pada Enam Dai Di Desa Bengbulang Kec. Karang Pucung Kab.Cilacap*". Skripsi (Purwokerto: IAIN, 2017)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ilmiah tentu menggunakan metode tertentu. Metode adalah sebuah cara atau jalan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Maka dari itu jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang melakukan pengumpulan data sebanyak-banyaknya dari hasil pengamatan penglihatan dan pendengaran. Kemudian data yang sudah dikumpulkan diolah dan dianalisis lalu diambil kesimpulannya.

Proses penelitian kualitatif ini biasanya tidak menggunakan linear namun prosesnya berbentuk siklus. Seperti halnya pendekatan penelitian yang sifatnya *deduktif-hipotesis*, *empirik-behaviorist*, *positivistic*, *nomotetik*, *atomistik* dan *universalistic*. Dalam penelitian kualitatif tahap yang dilakukan yaitu yang pertama memilih proyek penelitian, kemudian mengumpulkan data dari pertanyaan-pertanyaan yang dimaksud, lalu menyusun catatan data yang telah dikumpulkan dan menganalisisnya. Proses ini berlangsung beberapa kali tergantung lingkup dan kedalamannya yang diperlukan dari pertanyaan-pertanyaan penelitian itu sendiri.<sup>38</sup>

Penulis mengambil pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Jadi yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini

---

<sup>38</sup>Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 21.

adalah ingin memberi gambaran suatu keadaan dibalik fenomena yang mendalam secara rinci dan tuntas. Maka penggunaan pendekatan kualitatif ini mencocokkan dengan realita.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukannya penelitian mengenai manajemen dakwah dan profesionalisme dai yaitu di Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara tepatnya di Jl. Karya II No.7, Kecamatan Medan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

## **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang memberi informasi mengenai data dan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan untuk hasil penelitian dari judul yaitu manajemen dakwah dan profesionalisme dai di Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara, dalam hal ini yang dijadikan informan penelitian adalah Pembina yaitu ustadz Drs. H.Almihan, SH.MH, direktur eksekutif yaitu ustadzah Faiz Isfahani M. Hi, koordinator yaitu Nur Fadillah, anggota dan peserta dari Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara.

## **D. Sumber Data**

Sumber data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini ada dua, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer berasal dari pembina yaitu

ustadz Drs. H. AlMihan, SH. MH dan direktur eksekutif yaitu ustadzah Faiz Isfahani M. Hi di Addakwah Sumatera Utara, koordinator Addakwah Sumatera Utara yaitu Nur Fadillah, anggota dan peserta dari Lembaga Pendidikan dan Dakwah Ad-dakwah Sumatera Utara

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu data yang diperoleh dari buku rujukan, E-Book, Jurnal, Tesis dan sumber lainnya yang berhubungan dengan manajemen dakwah dan profesionalisme dai.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode – metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan terhadap informan secara langsung dengan tujuan untuk menggali informasi tentang fokus penelitian. Menurut Boghdan dan Biklen wawancara yaitu sebuah percakapan yang memiliki tujuan, biasanya dilakukan antara dua orang tetapi kadang lebih, yang diarahkan oleh salah seorang sebagai penanya dan salah satunya sebagai informan untuk memperoleh keterangan.<sup>39</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu penelitian yang menggunakan pertanyaan yang sudah tertulis dan tidak tertulis.

---

<sup>39</sup>Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 119.



2. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti atau yang berkenaan dengan tujuan penelitian. Pengamatan yang dilakukan terhadap proses manajemen dakwah terutama yang terkait dengan pembinaan dai yang akan dibina untuk menjadi seorang dai profesional, dan kegiatan yang lainnya yang sejalan dengan perkembangan penelitian di lapangan saat penelitian langsung. Observasi ini dapat saja dilakukan secara langsung (*partisipan*) atau tidak langsung (*non partisipan*).
3. Dokumentasi yaitu metode yang memanfaatkan untuk mendapatkan dokumen yang terkait dengan penelitian yaitu yang diperoleh dari program-program kegiatan Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara dalam manajemen dakwah dalam menciptakan dai profesional. Dan juga dokumentasi lain yang dilakukan peneliti adalah dengan memotret kegiatan atau objek yang dapat dikelola datanya untuk dijadikan bahan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis yang dilakukan di dalam penelitian ini yaitu dilakukan saat pengumpulan data sudah selesai. Hasil yang telah dicatat dari wawancara oleh peneliti kepada informan. Yang dilakukan hingga mendapatkan hasil yang akurat. 3 jalur yang dilakukan dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles yaitu :

1. Reduksi data yaitu proses analisis data dengan proses pemilihan, mengabstrakkan, penyederhanaan atau dengan kata lain yaitu melakukan

transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan dengan cara menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. Display data yaitu mengelompokkan data yang telah disusun secara sistematis untuk dilakukannya penarikan kesimpulan.
3. Menarik kesimpulan yaitu cara yang dilakukan dengan menyimpulkan hasil data yang diperoleh dari penelitian.

### **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan derajat ketetapan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan sesungguhnya terjadi pada objek penelitian

### **H. Gambaran umum Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara**

#### **1. Sejarah Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara**

Motivasi berdirinya Addakwah Sumatera Utara yaitu didasari oleh banyaknya mahasiswa yang sudah menyelesaikan kuliahnya bingung melakukan apa, padahal mereka memiliki ilmu yang banyak. Didasari persoalan tersebut pada tahun 1984 Ustadz Almihan dengan teman-temannya ada sekitar 20 orang membentuk sebuah wadah untuk belajar dakwah. pada waktu itu banyak mahasiswa yang ketika disuruh ceramah, memimpin wirid Yasin, memberi kata sambutan pada umumnya tidak bisa, karena itulah ustadz Almihan dengan teman-temannya berpikir dan mengajak mahasiswa baru untuk mengajar, awalnya mereka akan menawarkan terlebih dahulu

dan diberi pertanyaan apakah ingin menjadi seorang penceramah atau tidak, namun banyak yang menjawab tidak dengan alasan tidak memiliki keberanian dan kemampuan untuk berbicara di depan banyak orang.

Motivasi yang kedua yaitu di sekitaran daerah Medan yang belum banyak terjangkau oleh penceramah pada masa itu mereka mengambil daerah Pancur Batu, maka dari itu mereka membentuk kelompok sebanyak 15 orang untuk dibina kemudian setelah dibina mereka diterjunkan ke daerah tersebut. Setelah pengabdian beberapa hari mereka mendapatkan respon positif dari masyarakat daerah tersebut dan juga para dai/daiyah yang dibina. Kemudian pada tahun berikutnya mereka menceritakan kepada orang lain, dan banyak respon positif yang didapat dari kegiatan tersebut.<sup>40</sup>

Pada tanggal 02 Agustus 1990 Addakwah hadir dengan sistem yang mulai diperbaiki dan menjadi tanggal kelahiran resmi lembaga Addakwah Sumatera Utara untuk para pemuda-pemudi Islam Sumatera Utara menjadi sebuah wadah untuk mereka yang ingin menyebarkan kebaikan dan juga siap berdakwah ke seluruh penjuru wilayah yang ada di Sumatera Utara dan juga Indonesia. Addakwah selanjutnya dikelola oleh seorang pasangan suami istri yang senang dengan sebuah pengabdian dan mempunyai visi misi bermanfaat untuk orang banyak yaitu Ustadz Drs.H.Almihan. SH,MH dan ummi Dra. Hj. Nurlela Br Ginting. MM bersama rekan-rekan mereka.

---

<sup>40</sup> Wawancara, ustadz AlMihan, Pembina Addakwah Sumatera Utara, sekretariat Addakwah Sumatera Utara, Kamis 21 Agustus 2021, pukul 13.00 WIB

## **2. Visi dan Misi Lembaga dan Pendidikan Addakwah Sumatera Utara**

### **a. Visi**

Menghimpun dan bersinergi membangun peradaban Islam

### **b. Misi**

- Membangun jejaring pemimpin masa depan yang tangguh dan berakhlak mulia
- Mendorong terciptanya dampak berkelanjutan di daerah binaan
- Mendorong tumbuhnya gerakan dakwah, sosial, pendidikan di Indonesia

## **3. Aspek Dasar Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara**

### **a. Religius/ Keagamaan**

Sesuai dengan nama yang disematkan yaitu Addakwah Sumatera Utara maka lembaga ini berfokus pada agama, harapannya seperti pada sebuah slogan yaitu “ pemuda adalah lambang keberanian yang tidak pernah luntur, pemuda adalah lambang kekuatan yang tidak pernah hancur, pemuda adalah lambang semangat yang tidak pernah mundur dalam penegakkan agama. Pada usia yang sangat produktif yaitu para pemuda maka mereka sangat penting dalam pengembangan diri dan semangat untuk berbagi. Untuk yang tinggal di kota atau pinggiran kota kita membayangkan tidak akan sulit mencari ilmu agama , namun sangat berbeda dengan saudara kita yang berada di pelosok negeri, mereka sangat kesulitan dalam mencari ilmu agama karena minimnya seseorang yang mampu memberi arahan perihal agama terkhusus di

Sumatera Utara. Maka dari itu Addakwah Sumut memiliki komitmen yang kuat dan juga sinergi dalam memberikan dan juga menyebarkan ilmu dengan cara berdakwah sebagai salah satu tugas seorang individu dalam menyebarkan kebaikan.<sup>41</sup>

### **b. Pendidikan**

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan martabat manusia, dalam mewujudkan visi dan juga misi Addakwah Sumatera Utara yaitu bersinergi, berupaya membantu perkembangan pendidikan khususnya pendidikan Agama. Sehingga dapat berkembang dan menjadi manusia yang berkualitas yang mampu bersaing sekaligus menjawab tantangan zaman. Untuk itu Addakwah yakin pendidikan adalah suatu gerakan bangsa bukan semata hanya tugas pemerintah. Tidak hanya itu para dai dan daiyah yang turut menjadi pengajar, tentunya mereka harus belajar sebelum akhirnya mereka turun ke masyarakat untuk mendidik. Para kader akan dibina dan dibimbing dengan ahli dibidangnya, agar para pendidik di Addakwah Sumut dapat menjadi pendidik yang terdidik serta tentunya menjadi pendidik yang berakhlakul karimah.

### **c. Sosial**

Sosial banyak dikaitkan dengan sebuah pengabdian dan terjun ke masyarakat. Addakwah Sumatera utara memiliki peran untuk menghimpun para pemuda/pemudi dan mengajak kadernya bersosial, karena para pemuda adalah orang yang akan menjadi generasi penerus maka harus mengetahui permasalahan yang ada pada masyarakat saat ini. Seorang pemuda pada hakikatnya masa depan terletak di tangan pemudanya oleh karena itu ilmu yang dimiliki dengan proses pendidikan maka harus

---

<sup>41</sup> Handbook Dai dan daiyah Addakwah Sumatera Utara

di aplikasikan dengan lingkungan sosial seperti keluarga, masyarakat, bangsa serta agama. Untuk mengaplikasikan ilmu itu maka Addakwah Sumut siap sedia menjadi wadah tempat berkembangnya para pemuda/pemudi untuk melatih diri dan mempersiapkan diri menjadi masyarakat sosial yang berkepedulian tinggi terhadap lingkungan, kemajuan bangsa dan agama. Dengan gerakan sosial itu pula kader Addakwah Sumut ditempa menjadi sosok yang terjun ke masyarakat dalam keadaan apapun, jika ada saudara/i kita yang tertimpa musibah ,aka addakwah sumut siap menerjunkan kader-kader terbaiknya dan berupaya untuk terus berkontribusi demi kemajuan umat.<sup>42</sup>

#### **4. Program Kerja Addakwah Sumatera Utara**

- a. Program Kerja jangka pendek yaitu :
  1. Pelatihan *Soft Skill* kader seperti *Fardu Kifayah*, seminar, pelatihan dan lain-lain
  2. Addakwah berbagi setiap Jum'at dan moment tertentu
- b. Program Kerja Jangka Panjang yaitu :
  1. Pembinaan kader 2 kali setahun
  2. Pengabdian Masyarakat di Desa Muslim Minoritas Sumatera Utara
  3. Pembinaan anak Yatim Dhuafa di rumah Quran Addakwah
  4. Pemberdayaan social dakwah melalui Celengan Subuh dan Go Berkah
  5. Dakwah 1001 Masjid di Sumatera Utara

---

<sup>42</sup> Handbook Dai dan Daiyah Addakwah Sumatera Utara

6. Pembinaan tilawatil Quran dan marhaban<sup>43</sup>

## **5. Struktur Kepengurusan Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara**

### **Struktur Kepengurusan Addakwah Sumatera Utara**

#### **Masa Bakti 2021-2022**

Pembina	: Drs.H.Almihan. SH,MH
Direktur Eksekutif	: Faiz Isfahani, MH
Koordinator	: Nur Fadilah
Sekretaris Umum	: Ariani
Wakil Sekretaris Umum	: Ibtihaz Nabilah Umi
Bendahara Umum	: Lathifah Hanum Siregar
Wakil Bendahara Umum	: Emia Mursidah Br Sembiring

#### **Divisi Pendidikan Dan Dakwah**

Koordiv.	: Ilham Ramadhan
Sekdiv.	: UshdaLifa Mayunda
Staff SDM	: Ananda Rachelia Febriyanti
Staff Pembinaan	: Juliana Munthe
Dan Pengabdian	BayuAndriansyah
	Muhammad Rizky Syarifuddin
	Muhammad Qodri Alkhafi

---

<sup>43</sup> Wawancara, Ustadzah Faiz Isfahani, Direktur Addakwah Sumatera Utara, Sekretariat Addakwah Sumatera Utara, Kamis 21 Agustus 2021, pukul 16.00 WIB

**Divisi Kajian Dan Penelitian**

Koordiv. : RahmadNurMunthe

Sekdiv. : Vika Dwi Harizah

Staff Penelitian Desa : Salman

Sarah Dina Siregar

Staff Pengkajian : RinaWahyuni

Reihan Nabila

Staff Pengembangan Dakwah : Nofri Mukhlisin Lubis

**Divisi Publikasi Media (Pubmed)**

Koordiv. : Anjas Fernando

Staff PublikasiInformasi : Dinda Zukhoiriyah

Dan Dokumentasi : Siti Ramadhani

Nisa Aulia

Staff Desaingrafis : Novia Eriana

danVideografer : Rosa Linda Harahap

SakbanaAlfarsi

Ajeng Miftha Dwinamira

**Divisi Hubungan Masyarakat (Humas)**

Koordiv. : Fahri Johan

Sekdiv. Dan Keprotokolan : SuryaniHadaniyah

Staff Hubungan Luar : Anwar Ibrahim Marpaung



Staff Berita dan Pers : Samril Zahir  
 Darman Hidayat  
 Lia Insyani

Staff Sosial Masyarakat : Hanafi Urwatil Usqo  
 M. MuksinNasution

**Divisi Sosial Dakwah**

Koordiv. : Aulia Ahmad Siregar  
 Sekdiv. : Husri Marliani Matondang  
 Bendahara Divisi : Indah Lestari  
 Staff Sosial Dakwah : Padlan Padil

**Divisi Muslim Milyarder Dan Bmt**

Koordiv. : Sulistianti Siregar  
 Sekdiv. : Evi Alismianti  
 Staff BMT : Evi Lyana  
 Staff Marketing : Iftah Hayani  
 Wani  
 Staff Pelatihan dan : Ridha Khairani  
 Pengembangan : Putri Rizky Dine

*Sumber : Dokumen Addakwah Sumatera Utara 2021*

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses dan Penerapan Manajemen Dakwah Di Lembaga Pendidikan Dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara**

##### **1. Perencanaan Dakwah (*Planning*)**

Apapun usaha yang dilakukan dalam mencapai sebuah tujuan yang efektif dan efisien, maka harus di siapkan dan direncanakan terlebih dahulu dengan matang. Sama halnya dengan proses manajemen dakwah, yang memiliki sebuah perencanaan dalam pelaksanaan dakwahnya, karena ia merupakan titik tolak atau dasar untuk kegiatan pelaksanaan selanjutnya, maka dari itu perencanaan sangat berperan penting dalam pencapaian sebuah kegiatan yang akan dijalankan.

Addakwah Sumatera Utara dalam merencanakan program kerja dilakukan dengan cara musyawarah antar pengurus. Program kerja yang dirumuskan mengacu kepada program kerja jangka panjang dan program kerja jangka pendek. Di Addakwah Sumatera memiliki program kerja jangka panjang yang sudah permanen pada saat ini. Untuk program kerja jangka pendek yang dilaksanakan adalah program yang dilakukan dan dilaksanakan saat itu juga setelah melakukan musyawarah dalam merencanakan program.

Dari kedua program yaitu jangka pendek dan jangka panjang yang telah ditentukan maka pengurus dan anggotanya akan memulai menyusun waktu dan juga pelaksanaannya dan menentukan batas waktu dalam pelaksanaannya yang harus dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dari semua program yang telah di rencanakan hampir semua sudah terealisasikan. Untuk perencanaan

dakwah yang dilakukan didalam program kerja pembinaan maka mereka akan menyiapkan dahulu sumber daya manusianya, setelahnya akan di cari tempat pengabdian, dengan komunikasi kepada masyarakat yang ada di desa.<sup>44</sup>

## **2. Pengorganisasian Dakwah (*Organizing*)**

Pengorganisasian adalah kegiatan dakwah yang mencakup pemilihan tenaga yang diperlukan atau pengelompokan tugas untuk sumber daya yang ada. Pengorganisasian yang mengandung organisasi keuntungan akan didatangkan seperti kemampuan dan keahlian yang terpadu dari pelaksana dakwah sebagai kerangka kerja sama dakwah yang di arahkan semuanya kepada sasaran yang telah ditentukan.

Para pengurus Addakwah Sumatera Utara dalam melaksanakan program kerja, telah berusaha menggunakan fungsi dalam manajemen yaitu pengorganisasian yang rapi. Dan dalam merumuskan dan menentukan tugas dan tanggung jawab kepengurusan dalam menempatkan anggotanya sudah sesuai dengan kemauan, kemampuan, pengalaman, mental dan kondisi fisiknya.<sup>45</sup>

Fungsi pengorganisasian ini sangat penting dalam suatu lembaga, karena pengorganisasian ini merupakan tempat menyatukannya alat perlengkapan, tenaga manusia dan lain-lain. Dengan adanya fungsi pengorganisasian maka pembagian tugas akan lebih mudah, menyusun program kerja juga lebih mudah dan pelaksanaan lebih teratur dan dapat mencapai tujuan yang akan dicapai.

---

<sup>44</sup> Wawancara, ustadz AlMihan, Pembina Addakwah Sumatera Utara, Sekretariat Addakwah Sumatera Utara, Kamis 21 Agustus 2021, pukul 15.15 WIB

<sup>45</sup> Wawancara, Ustadzah Faiz Isfahani, direktur Addakwah Sumatera Utara, sekretariat Addakwah Sumatera Utara, Kamis 21 Agustus 2021, pukul 16.15 WIB

Addakwah Sumatera Utara dalam penerapan manajemen telah melaksanakan pengorganisasian dakwah yaitu dengan cara membentuk struktur kepengurusan, dalam menetapkan dan membagi kepengurusan dan tugas Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara melakukan musyawarah. Adapun struktur kepengurusan yang ada didalam Addakwah tidak hanya di isi dengan pembina, direktur eksekutif, koordinator, sekretaris dan bendahara. Namun Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara Juga membentuk divisi dalam pelaksanaan tugasnya yaitu sebagai berikut :

- a. Divisi Pendidikan Dan Dakwah
- b. Divisi kajian dan pelatihan
- c. Divisi publikasi media (pubed)
- d. Divisi hubungan masyarakat (Humas)
- e. Divisi sosial dakwah
- f. Divisi muslim milyader da BMT

Ke enam divisi yang telah di bentuk di isi oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dibidangnya, dan dalam pelaksanaan tugasnya mereka saling membantu antara divisi, untuk divisi yang kurang bergerak maka akan mendapat motivasi dari pembina atau direktur eksekutif dan kerja sama untuk menjalankan divisi tersebut. Divisi ini dibentuk dan di isi dengan SDM yang baik bertujuan untuk memudahkan dalam penggerakan dakwah nantinya , agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Wawancara, Nur Fadillah, koordinator Addakwah Sumatera Utara, sekretariat Addakwah Sumatera Utara, Selasa 26 Agustus 2021 pukul 15.45 WIB

### **3. Pelaksanaan Dakwah (*Actuating*)**

Adapun pergerakan yang dilaksanakan di Addakwah Sumatera Utara adalah sebagai berikut.

a. Divisi Pendidikan Dan Dakwah kegiatan yang dilakukan saat ini :

Yaitu salah satu divisi yang ada Addakwah Sumatera Utara yang memiliki program kerja yang fokusnya yaitu pendidikan untuk anak-anak, dan yang kedua yaitu dilaksanakannya rumah Alquran Addakwah yang berfokus kepada dua program yang pertama tilawatil Alquran dan yang kedua tahfidzul Alquran .

Sedangkan di bidang dakwah Addakwah Sumatera Utara memiliki program kerja yaitu pembinaan dai dan daiyah yang saat ini sedang berjalan. Pembinaan yang dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan dan di beri materi yang berhubungan dengan cara berdakwah, materi dakwah, bidang umum dan lain sebagainya, divisi ini bertanggung jawab di bidang pembinaan, pengabdian, hingga wisuda, dan pembinaan kader.

b. Divisi kajian dan penelitian

Programnya dari divisi kajian dan penelitian adalah membuat kajian yang menambah wawasan pengetahuan bagi para kader. Kajian yang sudah terlaksana yaitu kajian online, kajian tematik, kemudian kajian fiqh setiap hari sabtu, dan kajian yang di butuh kan untuk dai daiyah yang fleksibel.

Untuk bidang penelitian Lembaga pendidikan dan dakwah Addakwah Sumatera Utara fokus kepada meneliti tempat atau daerah yang butuh dai dan

daiyah, tidak hanya fokus dakwah, namun juga sosial dan penelitian yang bertujuan untuk membantu perekonomian warga desa yang kekurangan.

c. Divisi publikasi media ( Pubed )

Sebuah divisi yang dalam pelaksanaannya saat ini memiliki tanggung jawab untuk meluaskan informasi kegiatan dakwah yang ada di Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara seperti instagram, youtube , whatsapp , dan lain sebagainya. Program kerjanya yaitu membuat desain *flayer*, konten video, *coach* dakwah atau informasi dakwah, dan lain sebagainya , yang tujuannya agar kegiatan di Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara dapat di ketahui oleh banyak orang dan akan di kembangkan. Akun dakwah yang di jalankan di Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara yaitu :

No	Nama Media Sosial	Nama akun
1	Youtube	addakwah sumut
2	Instagram	Addakwahsumut
3	Facebook	Ad-dakwah Sumut
4	Whatsapp	Grup Whatsapp

d. Divisi hubungan masyarakat (Humas)

Divisi yang bergerak dan bertanggung jawab di eksternal Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara seperti kerja sama antar komunitas, antar lembaga yang linear satu visi misi dengan Addakwah Sumatera Utara, yang tujuannya divisi humas menjalin kerja sama dan meluaskan jaringan, supaya dakwah yang di sebar di Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara ini dapat tersebar luas, beberapa kerja sama yang saat ini terjalin

seperti dengan lembaga zakat Nurhayat, lembaga zakat DT ( *Daarut Tauhid*) Peduli.

e. Divisi sosial dakwah

Divisi sosial dakwah berperan untuk program kemanusiaan, seperti galang dana jika ada bencana Alam, buka open donasi untuk orang yang membutuhkan seperti dana pendidikan anak yatim dhuafa, ada beberapa program inti dari divisi sosial dakwah di Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara yaitu

- Celengan berkah atau celengan subuh yang sudah di sebar ada lebih seratus celengan kepada donatur yaitu para donatur dan itu dikumpulkan kembali setelah sebulan, dan itu terus di putar , dan dari uang celengan subuh itu bisa digunakan untuk pemberdayaan umat
- Gobar atau Go Berkah, yaitu program open donasi pakaian layak pakai yang dikumpulkan dan di jual kembali dengan harga terjangkau.dan saat ini mau di buka lagi gobar kedua.
- Berbagai jumat berkah, berbagi nasi yang bekerja sama dengan act, sudah beberapa kali dibagikan masjid baiturahman dan masjid lainnya yang melaksanakan sholat jumat.<sup>47</sup>

f. Divisi muslim milyader da BMT

Divisi yang bergerak untuk membantu sesama muslim dalam melakukan pinjaman tanpa riba, dan ini pelaksanaannya masih dalam proses.

---

<sup>47</sup> Wawancara, Nur Fadillah, koordinator Addakwah Sumatera Utara, Telp Whatsapp, Selasa 26 Agustus 2021 pukul 15.45 WIB

#### **4. Pengawasan dakwah (*controlling*)**

Untuk mengetahui apakah pergerakan dari masing-masing tugas setiap divisi sangat perlu pengawasan, guna mengetahui sejauh mana pelaksanaannya dan juga untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, maka perlulah direktur eksekutif dan koordinator Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara melakukan pengendalian atau penilaian.

Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara dalam melakukan pengawasan menggunakan sistem laporan pertanggung jawaban atas aktivitas pelaksanaan tugas masing-masing individu secara tertulis dan juga dengan cara peninjauan apakah program kerja mengalami kesulitan atau tidak dalam pelaksanaannya.

#### **5. Evaluasi Dakwah**

Evaluasi adalah proses akhir manajemen dengan terlaksananya semua kegiatan yang telah direncanakan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan terjalannya suatu program kerja.

Addakwah Sumatera Utara dalam evaluasi setiap kegiatan yang telah di jalankan yaitu dengan melihat program kerja apa saja yang tidak terlaksana maka dari itu para pengurus akan mencari penyebabnya lalu di musyawarahkan solusi yang tepat untuk perubahan ke yang lebih baik.

Evaluasi kegiatan yang dijalankan untuk peserta pembinaan adalah sebagai berikut :



- Pertama melakukan sesama peserta ,menyampaikan evaluasi terhadap temannya, bagaimana dia menyampaikan ceramahnya. Jika ada yang salah maka mereka akan memberi masukan.
- Kemudian dari masyarakat kita mencari evaluasi, menanyakan kepada masyarakat apakah pelaksanaan kegiatan tersebut sudah terlaksana dengan baik atau tidak, bagaimana sikap dan perilaku para dai dan daiyah yang telah menjalankan pengabdian di daerah tersebut. maka hal itu akan menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya .

## **B. Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara membangun dai profesional**

### **1) Proses Merekrut peserta untuk dibina**

Rekrutmen adalah proses pengumpulan atau mengumpulkan para pemuda-pemudi yang ingin ikut berpartisipasi menjadi bagian perubahan di Sumatera Utara, terkhusus demi perubahan dan kemajuan agama islam di masa depan. Addakwah Sumatera Utara dalam proses Rekrutmen menggunakan penyebaran flayer melalui media sosial dan juga personal . di dalam proses rekrutmen peserta yang akan dibina di Addakwah Sumatera Utara harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Addakwah Sumatera Utara yaitu sebagai berikut :

- a) Mengisi formulir pendaftaran, baik itu biodata pribadi, jenjang pendidikan, serta kompetensi/bakat calon peserta
- b) Memiliki semangat mengabdikan dan berbagi

- c) Mengikuti setiap tahap/proses bergabungnya ke Addakwah Sumatera Utara, seperti seleksi, dauroh uqobalah, pembinaan, pengabdian, hingga wisuda
- d) Berkomitmen dalam mengikuti setiap prosesnya.

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk para peserta, diharapkan dapat menambah kedisiplinan calon dai dan daiyah Addakwah Sumatera Utara, agar mereka menjadi sosok pribadi sebagai penyeru kebaikan yang berakhlak Karimah. Addakwah Sumatera utara melakukan rekrutmen dengan melalui tahap seleksi yang sudah diatur sebelumnya, seleksi adalah sebuah tahap dalam pemilihan dai dan daiyah yang bersungguh-sungguh dalam memantapkan diri menjadi bagian dari keluarga besar Addakwah Sumatera Utara. Ada dua tahap seleksi yang dilakukan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap pertama yaitu tahap penyeleksian berkas, seluruh calon dai dan daiyah yang telah mendaftar akan di pantau atau diseleksi berkas oleh tim penyeleksi untuk melihat kesungguhan mereka dalam menjadi relawan.
2. Tahap kedua yaitu tahap penyelesaian yang dilakukan setelah lulus berkas, seleksi tersebut adalah wawancara, di dalam tes wawancara para tim penyeleksi berusaha mengetahui lebih jauh bagaimana tentang calon dai dan daiyah. Dengan harapan dai dan daiyah nantinya adalah seorang yang berkompeten dan bersungguh-sungguh dalam menjadi bagian kemajuan Agama Islam.

Setelah melakukan tahap rekrutmen dengan tahap di atas maka para dai dan daiyah yang terpilih akan di beri arahan. Pengarahan adalah proses lanjutan

dari hasil seleksi. Para da'i dan daiyah yang sudah dinyatakan lulus dalam proses seleksi akan dikumpulkan untuk mendapat arahan selanjutnya oleh pihak panitia pelaksana kegiatan (divisi pendidikan dan dakwah ). Pengarahan yang diberi adalah arahan untuk tahap selanjutnya untuk melaksanakan pembekalan sebagai persiapan menuju pengabdian di plosok desa. Pengarahan ini biasanya disebut dauroh muqobalah, bentuk pelaksanaannya yaitu berupa kegiatan seminar atau sejenisnya. Dauroh muqobalah ini bertujuan agar para dai dan daiyah yang sudah terbina tebiasa dan mahir dalam membuat/melaksanakan suatu acara.<sup>48</sup>

Berikut ada jumlah peserta binaan angkatan 11, 12, 13, 14, 15 :

Tabel 1.1 : jumlah peserta binaan

NO	Angkatan	Peserta/ orang
1	11	65
2	12	70
3	13	50
4	14	67
5	15	42

*Sumber : data dari sekretaris masa kepengurusan 2021-2022*

## **2) Sistem Pelatihan Addakwah Untuk Malatih Dai/Daiyah Menjadi Seorang Yang Profesionalisme.**

Sistem pelatihan di dalam Addakwah Sumatera utara merupakan salah satu program kerja yang ada di Addakwah Sumatera Utara yaitu pembinaan kader . yang di beri nama *Training Public Speaking For dakwah* yang di dalamnya tidak hanya dilatih berbicara untuk ceramah namun juga dilatih untuk membawakan

---

<sup>48</sup> Handbook Dai dan Daiyah Addakwah Sumatera

sebuah acara, menyusun materi dakwah, membaca Alquran, ceramah yang unik agar mad'u mudah menerima dakwah, ukhwh atau kekeluargaan dan lain-lain. Yang semua memiliki tujuan agar seorang dai dan daiyah nantinya yang melaksanakan pengabdian dan juga terjun ke Masyarakat memiliki skill dalam penyampaian dakwah, dan dapat menjadi seorang dai yang professional.

Kegiatan *Training Public Speaking For dakwah* dilaksanain sebanyak 12 kali pertemuan , dengan 12 kali pertemuan di hari *ahad* (minggu) diharapkan para peserta harus dapat memaksimalkan kehadiran mereka. Karena pembinaan ini juga menjadi salah satu syarat untuk dapat melaksanakan pengabdian di daerah daerah minoritas muslim. Adapun kegiatan *Training Public Speaking For dakwah* ini dilaksain di masjid-masjid dan juga sekretariat Addakwah Sumatera utara atau di tempat yang telah di tentukan panitia, namun tidak jarang juga panitia menyediakan tempat di ruang terbuka untuk lebih melatih mental mereka pada saat menyampaikan ceramah.

Strategi dan tata cara dalam pelaksanaan *Training Public Speaking For Dakwah*:

1. Sebelum melaksanakan pembinaan ada beberapa tata tertib yang harus di ikuti oleh peserta yaitu :
  - a. Setiap peserta dan juga panitia wajib hadir tepat waktu, untuk menjadi seorang pribadi yang disiplin.
  - b. Bersama-sama membersihkan lokasi pembinaan sebelum dimulai acara pembinaannya.
  - c. Diwajibkan Melakukan tadarus sebelum pembinaan.

- d. Petugas memulai pembinaan dengan waktu yang telah ditentukan.
  - e. Membersihkan lokasi pembinaan setelah selesai melaksanakan pembinaan.
2. Sebelum pembinaan dimulai, peserta harus absen terlebih dahulu dan diberikan tugas baik mandiri atau kelompok.
  3. Sebelum pembinaan berlangsung maka panitia akan membentuk kelompok terlebih dahulu guna mempermudah proses belajar nantinya.
  4. Para peserta di tes kemampuan berbicara (*public speaking*) ini rutin dilaksanain setelah selesai satu materi disampaikan.
  5. Para peserta yang melatih *public speaking* nantinya akan mendapatkan kritik dan saran yang akan disampaikan untuk member masukan baik dari narasumber, mentor, maupun peserta lainnya.
  6. Pada pertemuan akhir adalah pembinaan yang paling menentukan. Karena diakhir pembinaan nantinya akan banyak informasi yang disampaikan oleh panitia terkait salah satu informasi yang disampaikan yaitu terkait kelompok pengabdian dan lokasi pengabdian para pesera yang telah dibina.
  7. Para peserta yang selesai menjalankan pengabdian di desa binaanya, maka ia akan di wisuda sebagai bentuk apresiasi.<sup>49</sup>

Poin-poin yang telah dipaparkan diatas merupakan bentuk umum dari tata cara kegiatan *Training Public Speaking For Dakwah*, poin-poin tersebut adalah

---

<sup>49</sup> Handbook Dai dan Daiyah Addakwah Sumatera Utara,

tata cara yang mutlak namun tidak menutup kemungkinan selalu ada evaluasi dari setiap kegiatan yang dilaksanakan.

**Tabel 1.2**  
**Jadwal Pembinaan Dan Pembekalan Dakwah**  
*(Training Public Speaking For Dakwah)*  
**Lembaga Pendidikan Dan Dakwah Addakwah Sumut**  
**Angkatan-Xv Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Hari/tanggal</b>	<b>Alamat</b>	<b>Pemateri</b>	<b>Materi</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
1	Ahad, 01 Agustus 2021	Sekretariat Addakwah Sumatera Utara di Jl. Karya II, No.7 ,Desa Helvetia, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara	Ustadz Sani Abi Salsa (Trainer PPA LC Medan)	Penanaman Tauhid dalam Berdakwah	- Ilham - Rizky
2	Ahad, 08 Agustus 2021	Masjid Al Amin di Jl. Prof. HM. Yamin No. 452, Sei Kera Hulu, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan.	Ustadz Dedi Sahputra Napitipulu M. Pd S.Pd	Model-Model Dalam Berdakwah	- Nabilah - Indah
3	Ahad, 15 Agustus 2021	Sekretariat Addakwah Sumatera Utara di Jl. Karya II, No.7, Desa	Ustadz Dr. Khairul Mufti Rambe, M.H	Manajemen Dakwah dan Praktik Khutbah	- Bayu - Salman - Qodri

		Helvetia, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara			
4	Ahad, 22 Agustus 2021	Masjid Perjuangan 45, Jl Prof. HM Yamin, No 51, Sei Kera HilirII, Kec Medan Perjuangan, Kota Medan	Ustadz Irwanto Al Rasyid S.H.I, S.Pd.	Strategi Penyusunan Materi-Materi Dakwah dan Pelatihan Dzikir Akba	- Emia – Nisa
5	Ahad, 05 September 2021	Sekretariat Addakwah Sumatera Utara di Jl. Karya II, No.7, Desa Helvetia, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara	Ustadz Drs. H.AIMihan, SH. MH	Taktik dan Strategi Dalam Dakwah	-Nur Fadhilah – Ariani
5	Ahad, 05 September 2021	Sekretariat Addakwah Sumatera Utara di Jl. Karya II, No.7, Desa Helvetia, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara	Ustadz Drs. H.AIMihan, SH. MH	Taktik dan Strategi Dalam Dakwah	-Nur Fadhilah – Ariani
6	Ahad, 12 September	Masjid Ar Rahman di Jl.	Ustadz Tarmizi	Materi Strategi Dakwah dan Fiqh	-Usdha – Dinda

	2021	Prof. HM. Yamin No. 363, Sei Kera Hulu, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan		Ibadah	
7	Ahad, 19 September 2021	Sekretariat Addakwah Sumatera Utara di Jl. Karya II, No.7, Desa Helvetia, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara	Ustadzah Fauza Qodriah S.H, M.H	Retorika Dakwah	-Ahmad -Fadlan - Anwar
8	Ahad, 26 September 2021	MasjidAl Amin di Jl. Prof. HM. YaminNo. 452, Sei Kera Hulu, Kec.Medan Perjuangan, Kota Medan.	Ustadz Dr. Akmal Tarigan	Peradaban Islam di Desa Minoritas	- Husri – Evi
9	Ahad, 03 Oktober 2021	Masjid Perjuangan 45, Jl Prof. HM Yamin, No 51, Sei Kera HilirII, Kec Medan Perjuangan, Kota Medan	Ustadz Daka Juho Simanjuntak	Sejarah Peradaban Islam	- Latifah – Mitha
10	Ahad, 10 Oktober	Sekretariat Addakwah	Ustadz Ahmad	Tahsin dan Peta Dakwah	- Mukhsin - Fahri Johan



	2021	SumateraUtara di Jl. Karya II, No.7, Desa Helvetia, Kec.Sunggal, Kab.Deli Serdang, Sumatera Utara	Khoir		
11	Ahad , 17 Oktober 2021	Sekretariat Addakwah SumateraUtara di Jl. Karya II, No.7, Desa Helvetia, Kec.Sunggal, Kab.hDeli Serdang, Sumatera Utara	Seluruh peserta	Pembagian tempat pengabdian dan Refresh setelah pelatihan.	Seluruh panitia

*Sumber : Dokumen Addakwah Sumatera Utara tahun 2021*

### **3. Pengabdian Masyarakat**

Pengabdian yang akan dijalankan oleh para dai dan daiyah dilakukan selama 2 minggu. Para dai dan juga daiyah yang lulus pelatihan akan melaksanakan pengabdian di desa yang telah di tentukan oleh panitia, yang sebelumnya sudah ditinjau oleh tim panitia pelaksana. Sebelumnya keadaan desa akan di sampaikan oleh para dai dan daiyah yang akan mengabdikan agar mereka mampu menangani dan mempersiapkannya dan itu juga sebagai pembelajaran untuk menjadi dai dan daiyah yang mampu berkembang dan fleksibel, mampu menjadi seorang dai yang profesional walau dalam keadaan yang sebelumnya

belum mereka rasakan. Desa tempat pengabdian adalah desa minoritas muslim Sumatera Utara, dan saat ini yang masih terjangkau oleh Addakwah Sumatera Utara adalah daerah kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Sibolangit, dan Kabupaten Karo

**Tabel 1.3**

**DATA PENGABDIAN RELAWAN LEMBAGA PENDIDIKAN DAN  
DAKWAH (LPD) ADDAKWAH SUMATERA UTARA**

**Angkatan I : 5- 14 Januari 2009**

<b>NO.</b>	<b>NAMA RELAWAN</b>	<b>ALAMAT DOMISILI</b>	<b>DESA PENGABDIAN</b>	<b>DURASI PENGABDIAN</b>
1	Abdul Rahim	-	Desa Sukarende, Kec. Kotalimbaru, Kab. Deli Serdang Kuta	10 hari
2	Abdul Rijal Saragih	-	Desa Sukarende, Kec. Kotalimbaru, Kab. Deli Serdang Kuta	10 hari
3	Ahmad Khoir	-	Desa Sukarende, Kec. Kotalimbaru, Kab. Deli Serdang Kuta	10 hari
4	Adi Pringadi	-	Desa Sukarende, Keck. Kotalimbaru, Kab. Deli Serdang Kuta	10 hari
5	Hariaji	-	Desa Sukarende, Kec. Kotalimbaru, Kab. Deli Serdang Kuta	10 hari
6	Aunul Afiah	-	Desa Sukarende, Kec. Kotalimbaru, Kab. Deli Serdang Kuta	10 hari

7	Faiz Isfahani	-	Desa Sukarende, Kec. Kotalimbaru, Kab. Deli - Serdang	10 hari
8	Hapsah Khoiriyah Hrp	-	Desa Sukarende, Kec. Kotalimbaru, Kab. Deli Serdang Kuta	10 hari
9	Linuda Hayati	-	Desa Sukarende, Kec. Kotalimbaru, Kab. Deli Serdang Kuta	10 hari
10	Sari Fitriyani	-	Desa Sukarende, Kec. Kotalimbaru, Kab. Deli Serdang Kuta	10 hari
11	Siti Qomariyah Ritonga	-	Desa Sukarende, Kec. Kotalimbaru, Kab. Deli Serdang Kuta	10 hari
12	Erwin	-	Desa Sukarende, Kec. Kotalimbaru, Kab. Deli Serdang Kuta	10 hari
13	Ramadhan	-	Desa Sukarende, Kec. Kotalimbaru, Kab. Deli Serdang Kuta	10 hari

**Angkatan II : 12-24 Juni tahun 2010**

NO.	NAMA RELAWAN	ALAMAT DOMISILI	DESA PENGABDIAN	DURASI PENGABDIAN
1	Agus Salim Brama	-	Desa Baru, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang	10 hari
2	Nurliana	-	Desa Baru, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang	10 hari
3	Elis Maryanti Rambe	-	Desa Baru, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang	10 hari

4	Siti Nurani	-	Desa Baru, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang	10 hari
5	Nurul Huda	-	Desa Baru, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang	10 hari
6	Abdul Muthalib	-	Desa Baru, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang	10 hari

**Angkatan III : 6-15 Desember Tahun 2010**

NO.	NAMA RELAWAN	ALAMAT DOMISILI	DESA PENGABDIAN	DURASI PENGABDIAN
1	Fauzan Ar-Rasyid	-	Desa Baru dan Desa Namobuhara, Kec. Pancur Batu	10 hari
2	Agus Salim	-	Desa Baru dan Desa Namobuhara, Kec. Pancur Batu	10 hari
3	Nurul Aini	-	Desa Baru dan Desa Namobuhara, Kec. Pancur Batu	10 hari

**Angkatan IV : 11-24 Juni Tahun 2011**

NO.	NAMA RELAWAN	ALAMAT DOMISILI	DESA PENGABDIAN	DURASI PENGABDIAN
1	Zuhri Ritonga	-	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari
2	Saidul Qadri	-	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari

3	Yusi Sabrina	-	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari
4	Candra Gunawan	-	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari
5	Joko Sumanto	-	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari
6	Khairul Fahmi	-	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari

**Angkatan V: 5-18 Januari Tahun 2012**

<b>NO.</b>	<b>NAMA RELAWAN</b>	<b>ALAMAT DOMISILI</b>	<b>DESA PENGABDIAN</b>	<b>DURASI PENGABDIAN</b>
1	Mahmudin Sirait	-	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari
2	Siti Nurjannah Tambunan	-	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari
3	Ismaini Sitompul	-	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari
4	Yuna	-	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari
5	Ansari Bakti	-	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari

6	Syafrina Isnaini	-	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari
7	Nur Ainun Ritonga	-	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari

**Angkatan VI : 6-15 Juli Tahun 2012**

<b>NO.</b>	<b>NAMA RELAWAN</b>	<b>ALAMAT DOMISILI</b>	<b>DESA PENGABDIAN</b>	<b>DURASI PENGABDIAN</b>
1	Antoni Ritonga	-	Desa Kutalimbaru, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	10 hari
2	Lukman Hakim	-	Desa Kutalimbaru, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	10 hari
3	Alfi Syahri	-	Desa Kutalimbaru, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	10 hari
4	Indah Sari	-	Desa Kutalimbaru, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	10 hari
5	Khodijah	-	Desa Kutalimbaru, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	10 hari

**Angkatan VII : 15-28 Februari 2013**

<b>NO.</b>	<b>NAMA RELAWAN</b>	<b>ALAMAT DOMISILI</b>	<b>DESA PENGABDIAN</b>	<b>DURASI PENGABDIAN</b>
1	Faizur Rahman	-	Desa Pelintahan, Kab.	14 hari

			Serdang Bedagai, Prov. Sumut	
2	Mursal Abdul Aziz	-	Desa Pelintahan, Kab. Serdang Bedagai, Prov. Sumut	14 hari
3	Dedi Syahputra Napitulu	-	Desa Pelintahan, Kab. Serdang Bedagai, Prov. Sumut	14 hari

**Angkatan VIII : 12-29 Januari Tahun 2014**

<b>NO.</b>	<b>NAMA RELAWAN</b>	<b>ALAMAT DOMISILI</b>	<b>DESA PENGABDIAN</b>	<b>DURASI PENGABDIAN</b>
1	Wahyudi	-	Desa Mbetung, Kec. Tigabinanga, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari
2	M. Aqil Tamimi Rangkuti	-	Desa Mbetung, Kec. Tigabinanga, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari
3	Muhammad Husyein Nst	-	Desa Mbetung, Kec. Tigabinanga, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari
4	Rahmat Asri Sufa	-	Desa Mbetung, Kec. Tigabinanga, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari
5	Fauza Qadriah	-	Desa Mbetung, Kec. Tigabinanga, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari
6	Ummi Mawaddah	-	Desa Mbetung, Kec. Tigabinanga, Kab. Karo, Prov. Sumut	14 hari
7	Wahida Amalia	-	Desa Mbetung, Kec. Tigabinanga, Kab. Karo,	14 hari

			Prov. Sumut	
8	Fatimah	-	Desa Mbetung, Kec. Tigabinanga, Kab. Karo, Prov. Sumut	<b>14 hari</b>

### Angkatan IX 9 – 13 Juni 2018

NO.	NAMA RELAWAN	ALAMAT DOMISILI	DESA PENGABDIAN	DURASI PENGABDIAN
1	Doly Al-Usyairy Ray	Labura	Desa Kutalimbaru, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	5 Hari
2	Nur Khofifah Nasution	Padang Sidimpuan	Desa Kutalimbaru, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	5 Hari
3	Masdiana	Padang Sidimpuan	Desa Kutalimbaru, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	5 Hari
4	Husri Marlia	Kisaran	Desa Kutalimbaru, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	5 Hari
5	Reihan Nabila	Langsa	Desa Sembahe, Kec. Sibolngit, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	5 Hari
6	Siti Ramadhani	Kisaran	Desa Sembahe, Kec. Sibolngit, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	5 Hari
7	Latifah Hannum Siregar	Binjai	Desa Sembahe, Kec. Sibolngit, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	5 Hari



**Angkatan X : 15-27 Januari Tahun 2019**

<b>NO.</b>	<b>NAMA RELAWAN</b>	<b>ALAMAT DOMISILI</b>	<b>DESA PENGABDIAN</b>	<b>DURASI PENGABDIAN</b>
1	Nur Fadilah	Medan	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	13 Hari
2	Reihan Nabila	Langsa	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	13 Hari
3	Khairunnisa	Kisaran	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	13 Hari
4	M. Ichwan Zulfadly	Medan	Desa Sukatendel, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	13 Hari
5	Evi Aismianti	Labusel	Desa Sukatendel, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	13 Hari
6	Hesti Khairati Mardiyah	Labusel	Desa Sukatendel, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	13 Hari
7	Cici Ismalida	Stabat	Desa Sukatendel, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	13 Hari
8	Wahyu Andika Lubis	Bangun Purba	Desa Kutambaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	13 Hari
9	Nurul Angraini	Labura	Desa Kutambaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	13 Hari
10	Laila Aini	Bangun Purba	Desa Kutambaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo,	13 Hari

			Prov. Sumut	
11	Rina Wahyuni	Deli Serdang	Desa Sembahe, Kec. Sibolngit, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	13 Hari
12	Nurul Lestari	Batu Bara	Desa Sembahe, Kec. Sibolngit, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	13 Hari
13	Siti Aisyah Sagala	Tj. Pinang	Desa Sembahe, Kec. Sibolngit, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	13 Hari
14	Sulistianti Siregar	Padang Sidempuan	Desa Tambunan, Kec. Sibolngit, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	13 Hari
15	Dian Pahlevi Siregar	Rantau Prapat	Desa Tambunan, Kec. Sibolngit, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	13 Hari
16	Suryani Hadaniyah	Simalungun	Desa Tambunan, Kec. Sibolngit, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	13 Hari
17	Kurnia Khairiyah Damanik	Deli Serdang	Desa Tambunan, Kec. Sibolngit, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	13 Hari
18	Sri Haryati	Padang Sidempuan	Desa Kutalimbaru, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	13 Hari
19	Bayu Adriansyah	Labura	Desa Kutalimbaru, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumut	13 Hari

**Angkatan XI : 29 juli – 3 agustus Tahun 2019**

NO.	NAMA RELAWAN	ALAMAT DOMISILI	DESA PENGABDIAN	DURASI PENGABD
-----	--------------	-----------------	-----------------	----------------

				<b>IAN</b>
1	Sri Wahyuni Harahap	Medan	Desa Pertapakan, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	6 Hari
2	Anwar Ibrahim Marpaung	Labura	Desa Pertapakan, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	6 Hari
3	Fahri Johan	Langkat	Desa Gunung Merlaan, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	6 Hari
4	Ananda Rachelia Febriyanti	Medan	Desa Gunung Merlaan, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	6 Hari
5	Haris Hayata	Medan	Desa Kuta Galuh, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	6 Hari
6	Nurhikmah Hayati	Panyabungan	Desa Kuta Galuh, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	6 Hari
7	Evi Liyana	Deli Serdang	Desa Kuta Galuh, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	6 Hari
8	Wahyu Andika Lubis	Bangun Purba	Desa Kuta Galuh, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	6 Hari

**Angkatan XII : 16 – 27 Januari Tahun 2020**

<b>NO.</b>	<b>NAMA RELAWAN</b>	<b>ALAMAT DOMISILI</b>	<b>DESA PENGABDIAN</b>	<b>DURASI PENGABDIAN</b>
1	Anwar Saddat	Simeulue	Desa GuruKinayan, Kec. Payung, Kab.Karo, Prov.	12 Hari

			Sumut	
2	Juliana Munthe	Aek Natar	Desa Gurukinayan, Kec. Payung, Kab.Karo, Prov. Sumut	12 Hari
3	Dinda Zukhoiriyah Pohan	Labura	Desa Gurukinayan, Kec. Payung, Kab.Karo, Prov. Sumut	12 Hari
4	Samril Zahir	Nias	Desa Payung, Kec. Payung, Kab.Karo, Prov. Sumut	12 Hari
5	Kurnia Khairiyah Damanik	Deli Serdang	Desa Payung, Kec. Payung, Kab.Karo, Prov. Sumut	12 Hari
6	Wani	Batu Bara	Desa Payung, Kec. Payung, Kab.Karo, Prov. Sumut	12 Hari
7	Muhammad Wahyudi	Deli Serdang	Desa Kutarimbaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo. Prov. Sumut	12 Hari
8	Aulia Rahmaini	Stabat	Desa Kutarimbaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo. Prov. Sumut	12 Hari
9	Iftah Hayani	Labura	Desa Kutarimbaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo. Prov. Sumut	12 Hari

10	Elda Aldama	Langkat	Desa Kutarimbaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo. Prov. Sumut	12 Hari
11	Ariani	Aceh Singkil	Desa Kutarimbaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo. Prov. Sumut	12 Hari
12	Bayu Andriansyah		Desa Kutarimbaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo. Prov. Sumut	12 Hari
13	Rahmad Nur Munthe	Labura	Desa Gunung Merlawan, Kec. Tigenderket, KAB. Karo. Prov. Sumut	12 Hari
14	Rosa Linda Harahap	Labura	Desa Gunung Merlawan, Kec. Tigenderket, KAB. Karo. Prov. Sumut	12 Hari
15	Lisa Nurmaidah	Langkat	Desa Gunung Merlawan, Kec. Tigenderket, KAB. Karo. Prov. Sumut	12 Hari
16	Saiful Ridho	Pekan Baru	Desa Temburun, Kec. Tigenderket, KAB. Karo. Prov. Sumut	12 Hari
17	Zahra Adila	Kabanjahe	Desa Temburun, Kec. Tigenderket, KAB. Karo. Prov. Sumut	12 Hari
18	Putri Rizky Dine	Batu Bara	Desa Temburun, Kec. Tigenderket, KAB. Karo.	12 Hari

			Prov. Sumut	
19	Siti Ramadhani	Kisaran	Desa Temburun, Kec. Tigenderket, KAB. Karo. Prov. Sumut	12 Hari
20	Imam Sahma	Deli Serdang	Desa Sukatendel, Kec. Tigenderket, KAB. Karo. Prov. Sumut	12 Hari
21	Siti Aisyah Rambe	Langkat	Desa Sukatendel, Kec. Tigenderket, KAB. Karo. Prov. Sumut	12 Hari
22	Putri Fitria	Batu Bara	Desa Sukatendel, Kec. Tigenderket, KAB. Karo. Prov. Sumut	12 Hari
23	Vika Dwi Harizah	Pematang Siantar	Desa Sukatendel, Kec. Tigenderket, KAB. Karo. Prov. Sumut	12 Hari
24	Sakban Alfarisi	Kuta Cane	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, KAB. Karo. Prov. Sumut	12 Hari
25	Novia Eriana	Langkat	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, KAB. Karo. Prov. Sumut	12 Hari

**Angkatan XIII : 12- 24 November Tahun 2020**

<b>NO</b>	<b>NAMA RELAWAN</b>	<b>ALAMAT DOMISILI</b>	<b>DESA PENGABDIAN</b>	<b>DURASI PENGABDIAN</b>
1	Muhammad Alif Al Furaqi	Jl. Sukarela Timur, Laut Dendang	Desa Namukur, Kec. Namukur, Kab. Langkat, Prov. Sumut	12 Hari
2	Merge Kanca Singarimbun	Karo	Desa Namukur, Kec. Namukur, Kab. Langkat, Prov. Sumut	12 Hari
3	Dinda Difia Madina	Tebig Tinggi	Desa Namukur, Kec. Namukur, Kab. Langkat, Prov. Sumut	12 Hari
4	Nurwahida	Aek Kuo, Labura	Desa Namukur, Kec. Namukur, Kab. Langkat, Prov. Sumut	12 Hari
5	Nisa Aulia	Indra Makmur, Aceh Timur	Desa Payung, Kec. Payung, Kab. Karo, Prov. Sumut	12 Hari
6	Darman Hidayat	Jl. Denai No.16 Medan	Desa Payung, Kec. Payung, Kab. Karo, Prov. Sumut	12 Hari
7	Fahri Sembiring	Desa Munthe, Karo	Desa Payung, Kec. Payung, Kab. Karo, Prov. Sumut	12 Hari
8	Muhammad Ikhsan Dafani	T. Nibung	Desa Kutambaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	12 Hari
9	Ibtihaz Nabila Umi	Maridal, Pasar VII	Desa Kutambaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	12 Hari
10	Aulia Ahmad Siregar	Jl. Sumber Rukun No. 238 C	Desa Kutambaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	12 Hari

11	Padlan Padil	Jl. Bajak IV, Gg. Perjuangan No.80	Desa Susuk, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	12 Hari
12	Mukhsin Nasution	Simanganba t, Palas Utara	Desa Kutambaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	12 Hari
13	Indah Lestari	Bandar Khalipah Tembung	Desa Kutambaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	12 Hari
14	Usdha Lifa Mayunda	Dolok Hilir, Sumut	Desa Kutambaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	12 Hari
15	Mhd. Qodri Al- Kahfi	Jl. Pahlawan, Gg Silaturrahim	Desa Kolam, Kec. Sei Bingei , Kab. Langkat, Prov. Sumut	12 Hari
16	Muhammad Risky Syarifuddin	Karo	Dusun Pajuram, Desa Belintang, Kec Sei Binge, Kab. Langkat, Prov. Sumut	12 Hari
17	Sarah Dina	Tembung	Dusun Pajuram, Desa Belintang, Kec Sei Binge, Kab. Langkat, Prov. Sumut	12 Hari
18	Desi Handayani Daulay	Medan	Dusun Pajuram, Desa Belintang, Kec Sei Binge, Kab. Langkat, Prov. Sumut	12 Hari
19	Emia Mursyida Br. Sembiring	Jl. Karya II, Helvetia	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	12 Hari
20	Witria Munthe	Medan	Desa Kutambaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	12 Hari
21	Anjas Fernando	Medan	Desa Kutambaru, Kec.	12 Hari



			Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	
22	Nofrian Mukhlisin	Medan	Dusun Pajuram, Desa Belintang, Kec Sei Binge, Kab. Langkat, Prov. Sumut	12 Hari
23	Ajeng Miftha Dwinamira	Medan	Dusun Pajuram, Desa Belintang, Kec Sei Binge, Kab. Langkat, Prov. Sumut	12 Hari
24	Dina Rianti	Medan	Dusun Pajuram, Desa Belintang, Kec Sei Binge, Kab. Langkat, Prov. Sumut	12 Hari
25	Nurazizah Lubis	Batu Bara	Desa Lubuk Hulu, Kec. Kedatukan Lima Puluh, Kab. Batu Bara	12 Hari

**Angkatan XIV : 15- 29 April Tahun 2021**

NO	NAMA RELAWAN	ALAMAT DOMISILI	DESA PENGABDIAN	DURASI PENGABDIAN
1	Tri Fadhilah	Pematang Siantar	Desa Payung, Kec. Payung, Kab. Karo, Prov. Sumut	15 hari
2	Siti Nurbaiti Purba	Bandar Huluan, Simalungun	Desa Payung, Kec. Payung, Kab. Karo, Prov. Sumut	15 hari
3	Ramadhan Ilham	Martubung	Desa Kutambaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Pov. Sumut	15 hari
4	Erwin suryadi	Stabat	Desa Kutambaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Pov. Sumut	15 hari
5	Laila Armila Siregar	Pematang Siantar	Desa Kutambaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo,	15 hari

			Pov. Sumut	
6	Aulia Rahmaini	Paya Mabar, Stabat	Desa Kutambaru, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Pov. Sumut	15 hari
7	Fadhillah Syaputri	Laut Dendang	Desa Sukatendel, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Pov. Sumut	15 hari
8	Mhd. Ridho Azhari	Stabat	Desa Sukatendel, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Pov. Sumut	15 hari
9	Nurmalia Tara	Tanjung Selamat, Percut Sei Tuan	Desa Sukatendel, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Pov. Sumut	15 hari
10	Izza Aulia Savira	Banda Mulia, Aceh Tamiang	Desa Susuk, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	15 hari
11	Mhd. Kamal akbar Javan	Pematang Siantar	Desa Susuk, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	15 hari
12	Nurhayati Tanjung	Kuala Hilir, Labura	Desa Susuk, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	15 hari
13	Khairunnisa	Medan Amplas	Desa Kuta Buluh, Kec. Kuta Buluh, Kab. Karo, Prov. Sumut	15 hari
14	Satria Arif	Sukarela Timur, Percut Sei Tuan	Desa Kuta Buluh, Kec. Kuta Buluh, Kab. Karo, Prov. Sumut	15 hari
15	Saniah Aqila	Medan Amplas	Desa Kuta Buluh, Kec. Kuta Buluh, Kab. Karo, Prov. Sumut	15 hari

16	Dhea Febriyanti	Aek Kulim	Desa Temburun, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	15 hari
17	Khairul Nazri Nasution	Labuhan Batu	Desa Temburun, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	15 hari
18	Amanda Putri Ramadhan T	Medan	Desa Temburun, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	15 hari
19	Mhd. Rizky Syarifuddin	Tigenderket	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	15 hari
20	Emia Mursidah Br. Ginting	Karya II, Helvetia	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	15 hari
21	Isnaini Miranda Br. Ginting	Pancur Batu	Desa Tigenderket, Kec. Tigenderket, Kab. Karo, Prov. Sumut	15 hari

Berdasarkan tabel pengabdian LPD Addakwah Sumatera Utara di atas dapat disimpulkan bahwa ada 14 Angkatan yang sudah mengabdikan yang dimulai pada tahun 2009 untuk angkatan 1 hingga sekarang di tahun 2021 ada 14 angkatan. Peserta yang mengabdikan adalah peserta yang sudah dianggap sebagai dai profesional yang telah mengikuti *Training Public Speaking For Dakwah* yaitu berjumlah 156 dai. Para dai telah disebarkan untuk melaksanakan pengabdian di desa yang ada di pelosok Sumatera Utara ada 26 Desa, 10 Kecamatan, dan 4 Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu pengabdian yang berbeda-beda disebabkan oleh waktu dan juga keadaan, maka dari itu akan ada kesepakatan bersama untuk berapa lama jadwal untuk mengabdikan,

Bentuk kegiatan yang akan dilakukan dai dan daiyah di desa pengabdian yaitu sebagai berikut :

**a) Kegiatan Agama**

1. Tauhid

Para dai dan daiyah yang mengabdikan harus mengajarkan baik anak-anak, remaja, ataupun warga untuk terbiasa dengan Allah SWT, sebelumnya para dai dan daiyah harus mengenalkan tuhan mereka yaitu Allah. Kemudian mengajarkan kepada mereka tentang rukun islam dan rukun iman, selanjutnya tentang malaikat, nabi Allah, dan begitu terus untuk membuat mereka semakin dekat dengan Allah SWT.

2. Aqidah Akhlak

Mengajarkan anak-anak tentang kejujuran, perilaku bertanggung jawab, sabar, berkata lemah lembut, menghormati orang tua dan orang yang lebih tua, dan menyayangi yang muda. Hingga mereka terbiasa dengan itu semua.

3. Ilmu Fiqh

Mengajarkan mulai tentang tata cara bersuci (thaharah) dan sholat, para dai dan daiyah mengajarkan ini kepada segala kalangan di desa pengabdian.

4. Mengajar Mengaji

Mengajar ngaji ini adalah program yang umum, maka dari itu seorang dai dan daiyah harus mengajarkan kepada mereka tentang bacaan Alquran yang baik dan benar.

5. Mengisi Perwritan, Tausyiah/Kultum dan Khotib Jumat di Masjid

Dai dan daiyah yang berada di desa pengabdian beberapa minggu maka mereka harus merangkul dan memperkenalkan diri kepada semua elemen masyarakat. Untuk itu program ini dapat melibatkan para dai dan daiyah dalam berinteraksi kepada masyarakat. Melalui program ini juga diharapkan para dai dan daiyah dapat memberi manfaat menyebar kebaikan di desa pengabdian.

6. Sholat 5 waktu berjamaah di masjid

Untuk program ini tentunya sudah menjadi kewajiban untuk setiap muslim, maka dari itu dengan menjalankan kegiatan ini juga dapat menjadi contoh baik dan menarik perhatian masyarakat dan semua kalangan.

7. Tadarus setelah subuh

Program ini dijalankan bersama sama juga dengan anak-anak, remaja, dan masyarakat, dan bagaimana agar kegiatan tersebut menjadi dampak yang berkepanjangan untuk warga sekitar.

**b) Kegiatan Berbasis Pendidikan**

1. Berbagai cerita dan menginspirasi

Program yang dilaksanakan dengan tujuan menarik minat bakat dan juga motivasi untuk anak-anak di plosok desa Sumatera Utara untuk menggapai cita-cita dan impian mereka. Ceritanya ya itu memberi inspirasi misalnya tentang profesi dan lainnya untuk memberi semangat kepada mereka.

## 2. Inovatif dan Kreatif

Kegiatan yang dijalankan untuk memberi pengetahuan, dan menarik kreativitas anak-anak, contohnya dengan membuat mahkota dari daun, kotak pensil dari kardus dan lain-lain.

## 3. Lantera Belajar

Yaitu kegiatan yang dijalankan oleh para dai dan daiyah dengan membantu anak-anak untuk mengerjakan tugas, memberi pelajaran yang sama dengan materi sekolah, dan menarik anak-anak supaya mereka mau belajar.

### c) **Kegiatan Sosial**

#### 1. Sehat berjamaah

Kegiatan ini dijalankan dengan melakukan senam bersama dengan semua elemen masyarakat, dan juga sebagai edukasi untuk hidup sehat. yang tidak hanya senam tetapi juga dapat dilakukan dengan bermain bersama dengan anak-anak desa.

#### 2. Bakti sosial

Kegiatan yang dijalankan guna menjadi wujud bakti terhadap lingkungan, menumbuhkan jiwa gotong royong, kebersihan, keimanan, keindahan. Kegiatan yang dilakukan dengan bersih-bersih lingkungan, membuat taman bunga, menjelaskan tentang kebersihan dengan memilah sampah.

#### 3. Giat mandiri

Kegiatan ini dijalankan dengan giat mandiri hidup bersih, cara mencuci tangan, sikat gigi yang baik, kebiasaan sebelum tidur dan banyak lagi kegiatan yang dijalankan.

Selain program di atas ada lagi program tambahan yaitu acara di akhir pengabdian seperti tabligh akbar, ataupun perlombaan untuk anak desa .

Seorang dai dan daiyah yang telah dibina dan melaksanakan pengabdian yang bertujuan agar menjadi seorang yang profesional dalam menyampaikan dakwah islam, yang dilihat bagaimana mereka mampu dengan ilmunya dalam penyampaian dakwah, menyampaikan dengan tidak menyerang kesana kemari tetapi isi yang di sampaikan mampu mengajak kedalam kebaikan. Dalam penyampaian dakwah tidak meninggalkan syariat islam, dan menyampaikan sesuai dengan ilmu pengetahuan.

Addakwah Sumatera utara melihat keprofesionalan seorang dai dan daiyanya yaitu dengan Memberi kesempatan tampil, akan dilihat bagaimana 3 item yang telah disampaikan apakah ia mampu dalam menyampaikannya . dan bagaimana respon teman temannya. Lalu jika bagus mereka akan di promosikan dengan temannya, jika banyak yang mengundang dia maka dari situ kita lihat keprofesionalan nya , ketika sering di undang maka mereka sudah mampu menyampaikan dakwah dengan baik<sup>50</sup> .

---

<sup>50</sup> Wawancara, ustadz Drs. H. AlMihan, SH. MH, Pembina Addakwah Sumatera Utara, Kamis 21 Agustus 2021, pukul 13.00 WIB

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara Dalam Menciptakan Dai Profesional**

Untuk mencapai tujuan dari setiap program yang telah di rencanakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat. Berdasarkan wawancara dengan ustadz Drs. H. AlMihan, SH. MH, Pembina Addakwah Sumatera Utara ada beberapa faktor pendukung yang ada yaitu Semangat para pemuda-pemudi islam, orang-orang yang ingin tampil, maka itu dipertahankan dengan melakukan pembinaan. Mahasiswa yang memiliki keinginan kuat untuk tampil dan berdakwah, dari Keluarga bersama teman-temannya semangatnya tinggi untuk berdakwah, tidak menyerah, dan masyarakat desa yang mengharapkan kedatangan para dai dan daiyah .

Adapun Faktor penghambat yang dalam menjalankan program yaitu Tidak terlalu spesifik, hambatan yang sering terjadi yaitu dana namun masih bisa diatasi dengan dai dan daiyah yang mempunyai semangat yang kuat, Kendala yang terjadi di desa yaitu makan malam kadang susah cari tempat makan, ada beberapa tokoh masyarakat ada yang keras. Kendala selanjutnya yaitu Addakwah Sumatera belum ada Kas untuk menyebar para dai dan daiyah ke lebih banyak daerah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah diuraikan di dalam skripsi ini, maka penulis menarik kesimpulan :

1. Proses dan penerapan manajemen dakwah di Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara sudah menjalankan proses dari fungsi manajemen yaitu perencanaan (planing), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), pengawasan, dan evaluasi. Proses perencanaan yang dilaksanakan yaitu dengan musyawarah. Dalam proses pengorganisasian dijalankan dengan membentuk divisi-divisi dan membagi sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya. Selanjutnya yaitu proses pelaksanaan dengan melaksanakan program yang telah di rencanakan yang telah dibagi di setiap divisi-divisi yang telah di bentuk. Kemudian pengawasan yang menggunakan sistem laporan pertanggungjawaban atas aktivitas pelaksanaan tugas masing-masing individu secara tertulis dan juga dengan cara ditinjau apakah program kerja mengalami kesulitan atau tidak dalam pelaksanaannya. Evaluasi yaitu dengan melihat program kerja apa saja yang tidak terlaksana maka dari itu para pengurus akan mencari penyebabnya lalu di musyawarahkan solusi yang tepat.

2. Dalam membangun dai dan daiyah yang profesional Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara menjalankan program Pembinaan dai dan daiyah yang dilakukan dalam bentuk pelatihan sebanyak 12 kali

pertemuan yang diberi nama program *Training Public Speaking For dakwah* yang bertujuan agar para dai dan daiyah mampu menjadi seorang yang profesional dalam penyampaian dakwah. Kemudian Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara memberikan mereka kesempatan mengabdikan di pelosok daerah yang ada di Sumatera Utara untuk menjadi seorang yang bermanfaat untuk umat.

3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program di Addakwah Sumatera Utara yaitu semangat para pemuda-pemudi islam, semangat tinggi berdakwah dari keluarga dan teman-teman, dan masyarakat desa yang mengharapkan kedatangan para dai dan daiyah. Dan faktor penghambatnya yaitu kurangnya dana dan juga beberapa tokoh masyarakat yang sedikit keras.

## **B. Saran**

Setelah mengamati dan juga memahami tentang pelaksanaan manajemen dakwah dan membangun dai profesional di Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara penulis memberi saran :

1. Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara lebih memperhatikan sumber daya manusia yang benar-benar berniat dalam pelaksanaan dakwah.
2. Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara kiranya menambah kuantitas pengurus untuk menjalankan program kerja agar semakin baik.

3. Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara kiranya lebih memaksimalkan dalam mencari para donatur dan membuat usaha guna menambah kas untuk keperluan dakwah

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2015. *Ilmu Dakwah*. Bandung: Citapustaka Media.
- Aisyah, Mushaf. 2009. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka ALFATIH.
- Al-Hilali, 2012. Mushaf. *AL-QURAN Dan TERJEMAHANNYA*. Depok: Al-Fatih Creative Media.
- Aliyudin, Aliyudin. “Kualifikasi Da’i: Sebuah Pendekatan Idealistik dan Realistik.” *Anida* 14, no. 2 (December 22, 2015).
- Atabik, Ahmad. “Managemen Dakwah Perspektif Alquran” Vol 1, no. 1 (June 2016).
- Azis, Moh Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Efferi, Adri. “PROFESIONALISASI DA’I DI ERA GLOBALISASI” 1 (July 2013): 90–120.
- Fajri, EM Zul, and Ratu Aprilia Senja. 2008. *Kamus Lengkap BAHASA INDONESIA*. Aneka Ilmu bekerja sama Difa Publisher.
- Handoko, T Hani. 2012. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hardani,dkk . 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Hasan, Mohammad. 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Hasibuan, Abdurrozzaq. 2018, “ETIKA PROFESI - PROFESIONALISME KERJA.” OSF Preprints, January 19.
- Handbook Dai dan Daiyah Addakwah Sumatera Utara
- Hendra, Tomi. “Tomi Hendra,” Profesionalisme Dakwah Dalam Pemberdayaan Masyarakat” Institut Agama Negeri Bukit Tinggi, Vol 13, No.1, Januari 2017, H.166,” n.d.
- Herujito, Yayat M. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

- Hidayat, Rahmat, and Muhammad Rifa'i. 2018. *Etika Manajemen Perspektif Islam*. Medan: Lembaga peduli pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Iskandar, Isman, Baharuddin Ali, and Mahmuddin Mahmuddin. "MANAJEMEN DAKWAH MA'HAD AL-SUNNAH KABUPATEN SIDRAP." *Jurnal Diskursus Islam* 5, no. 1 (May 1, 2017): 43–66.
- Jafar, Iftitah. "Tujuan Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an," no. 2 (2010): 18
- Munir, M, and Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: KENCANA.
- Nata, Abidin. 2003. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: PRENADA MEDIA.
- Nawawi, Moh Abdul Azis. 2015. *Jurus Jitu Da'i Profesional*. Kediri: LIRBOYO PRESS.
- Priansa, Donni Juni, and Agus Garnida. 2015. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: ALFABETA.
- Rafi'udin, and Maman Abd Djaliel. 1997. *Prinsip Dan Strategi Dakwah h*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Salim, and Syahrur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Supriyanto, Supriyanto. "Konsep Dakwah Efektif." *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 9, no. 2 (December 20, 2018): 239–62. <https://doi.org/10.32923/maw.v9i2.1133>.
- Syamsuddin. 2018. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Wawancara, AlMihan, Pembina Addakwah Sumatera Utara, Kamis 21 Agustus 2021, pukul 13.00 WIB
- Wawancara, Faiz Isfahani, Direktur Addakwah Sumatera Utara, Kamis 21 Agustus 2021, pukul 16.00 WIB
- Wawancara, Nur Fadillah, koordinator Addakwah Sumatera Utara, 26 Agustus 2021 pukul 15.45 WIB

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Addakwah ?
2. Apa visi misi dari Addakwah ?
3. Program kerja Addakwah ?
4. Struktur kepengurusan Addakwah ?
5. Bagaimana sistem perencanaan Addakwah dalam merencanakan program kerja?
6. Bagaimana sistem pengorganisasian Addakwah dalam mengelompokkan Sumber daya yang ada ?
7. Bagaimana pelaksanaan program kerja Addakwah dalam menjalankan dakwah?
8. Bagaimana pengawasan program kerja Addakwah dalam menjalankan dakwah?
9. Bagaimana sistem evaluasi Addakwah dalam kegiatan yang telah selesai terlaksana?
10. Bagaimana Addakwah dalam merekrut peserta untuk dibina?
11. Bagaimana sistem pelatihan addakwah untuk melatih dai/daiyah menjadi seorang yang profesionalisme?
12. Bagaimana addakwah mengetahui pesertanya sudah menjadi seorang dai yang profesional?
13. Apa faktor pendukung untuk Addakwah dalam pelaksanaan kegiatan atau program kerja dalam menjalankan manajemen dakwah dan menciptakan dai profesional?
14. Apa faktor penghambat untuk Addakwah dalam melaksanakan kegiatan tersebut?

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Safta Yusrika Sari yang beralamat di Simpang Kanan, Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, merupakan putri pertama dari tiga bersaudara, anak dari Bapak Paimun dan Ibu Nurliana Ningsih. Penulis dilahirkan di Tanjung Selamat, kabupaten Labuhan Batu Utara pada tanggal 08 September 1998, penulis memiliki seorang adik bernama Putri Dwi Yarsih dan Satrio Pranata.

Dalam dunia pendidikan, penulis memiliki pendidikan formal selama 6 tahun di SDN 116896 Tanjung selamat, Desa Tanjung pasir, kec Kualuh selatan, Labuhan Batu Utara dan lulus pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Kualuh Selatan di desa tanjung pasir, Labuhan Batu Utara, lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kualuh Hulu, di kecamatan kualuh hulu, Labuhan Batu Utara, tamat pada tahun 2017. Penulis mendaftarkan diri di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2017 dengan jalur UM-PTKIN dan di terima di jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1 : Wawancara dengan pembina Drs. H. Almihan, SH, MH LPD Addakwah



Gambar 2 : foto bersama kepada Pembina LPD Addakwah





Gambar 3 : foto bersama direktur eksekutif LPD Addakwah, Ustadzah Faiz  
Isfahani MH



Gambar 4: foto bersama koordinator dan sekretaris LPD Addakwah



Gambar 5 : dokumentasi pembinaan Dai dan Daiyah LPD Addakwah SUMUT



Gambar 6 : dokumentasi pengabdian



Gambar 7: wisuda para Dai dan Daiyah



Gambar 8 dan 9 : Pelatihan Tahsin Quran dan LPD Addakwah Berbagi



HADIRILAH DAN SYIARKAN !!!

**Sholat Tasbeih, Zikir dan Tabligh Akbar**

...HANYA DENGAN MENGINGAT ALLAH HATI AKAN MENJADI TENTERAM. (QS AN-RA'U : 28)

**INSYA ALLAH**

RABU, 9 SEPTEMBER 2020  
PUKUL 09.00 - 12.00 WIB

MESJID NURUL IMAN  
JL. SISINGAMANGARAJA, LK. IV  
KEL. SUMBER MULYOREJO, KEC.  
BINJAI TIMUR, KOTA BINJAI

Bersama :  
Ustadz Dr. Khairul Mufti  
Ranbir, M.H.  
Ketua Majelis Zikir Al-Azka  
Kota Medan

Ustadz Muhammad Wahyudi  
Kader Addakwah  
Sumatera Utara

Bawa Tumbler dan  
Wajib Mengikuti Protokol Kesehatan

Ayo NGAJI

addakwah

TERBUKA UNTUK UMUM GRATIS

**KAJIAN RUTIN**  
KAJIAN KITAB FATHUL MU'IN  
BAB THAHARAH

Setiap Hari Sabtu  
MULAI 5 Juni 2021  
Pukul 08.30 WIB - Selesai

di Gedung TKQ Sumut  
Jl. Karya II, Kapten Sumarsino, No.  
7, Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang

"Barangsiapa yang dikehendaki oleh Allah kebaikan atasnya, maka Allah akan menjadikannya paham dalam masalah agamanya"

(HR. Bukhari dan Muslim, dari Muawiyah ra).

BERSAMA :  
Ustadz Muhammad Anja  
Saputra Al-Maidany

#MudaBerilmu  
#BerdayaBeramal  
#KolaborasiUkhuwah

NARAHUBUNG :  
0853 6088 1719 (Fadilah)

Addakwah Sumut @addakwahsumut www.addakwah.org

Gambar 10 dan 11 : Flayer sholat tasbeih dakwah 1001 masjid dan kajian rutin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-4303/DK/DK.V.1/TL.00/08/2021

16 Agustus 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

## **Yth. Bapak/Ibu Kepala LPD Addakwah Sumatera Utara**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Safta Yusrika Sari  
NIM : 0104172137  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Selamat, 08 September 1998  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Lorong Sepakat, RT 003 RW 007 Simpang kanan Kelurahan Simpang Kanan Kecamatan Simpang kanan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Karya II No.7, Kecamatan Medan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara., guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

### ***Manajemen Dakwah dan Profesionalisme Dai (kajian Lembaga Pendidikan dan Dakwah Addakwah Sumatera Utara***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 16 Agustus 2021  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan I



*Digitally Signed*

**Dr. Rubino, MA**  
NIP. 197312291999031001



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor: 010/P.1/AddakwahSU/IX/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faiz Isfahani, M.H.I  
Jabatan : Ketua  
Nama Lembaga : Lembaga Pendidikan dan Dakwah (LPD) Addakwah Sumut

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Safta Yusrika Sari  
NIM : 0104172137  
Tempat, Tanggal, Lahir : Tanjung Selamat, 08 September 1998  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Semester : VIII (Delapan)  
Instansi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Benar telah melaksanakan penelitian di Lembaga Pendidikan dan Dakwah (LPD) Addakwah Sumatera Utara di Jl. Karya II No.7, Kecamatan Medan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara mulai dari tanggal 16 Agustus sampai dengan 1 September 2021 yang berhubungan dengan tugas yang bersangkutan dalam penyelesaian **Skripsi** dengan judul:

**Manajemen Dakwah dan Profesionalisme Da'i (Kajian Lembaga Pendidikan dan Dakwah (LPD) Addakwah Sumatera Utara**

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 01 September 2021  
Lembaga Pendidikan dan Dakwah (LPD)  
Addakwah Sumut



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate Telp. 6615683

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK .....

Nama	SAFTA YUSRIKA SARI	Pembimbing I	Dr. Mirah, MA
NIM	0104172137	Pembimbing II	Dr. H. Erwan Ezerdi, MA
Prodi	MANAJEMEN DAKWAH (MD)	Tgl. Seminar	
Judul Skripsi	Manajemen Dakwah dan Profesionalisme Dai (Kajian Lembaga pendidikan dan Dakwah Adatkatukuh Sumatera Utara)		
Pembimbing I		Pembimbing II	
Pert Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Pert Tanggal
I/Tgl 12/2	Summit Paper 2		I/Tgl 24/02/21
II/Tgl 7/21	Tijuan di perbaiki		II/Tgl 16/02/21
III/Tgl 9/21	Perbaiki Keanggotaan		III/Tgl 3/03/21
IV/Tgl 14/21	Perbaiki Abstrak		IV/Tgl 16/03/21
V/Tgl 15/21	Perbaiki Daftar Isi		V/Tgl 25/03/21
VI/Tgl 13/21	Perbaiki Keanggotaan		VI/Tgl 1/04/21
VII/Tgl	Acc. Sidang		VII/Tgl 2/04/21
VIII/Tgl			VIII/Tgl 7/04/21
IX/Tgl			IX/Tgl
X/Tgl			X/Tgl



Dr. Hasnan Jauhari Ritonga, MA  
NIP. 19740807 200604 1 001

- Catatan:
- 1 Pada saat bimbingan, kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
  - 2 Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang
  - 3 Materi bimbingan tertulis secara terinci tentang hal yang dibimbing